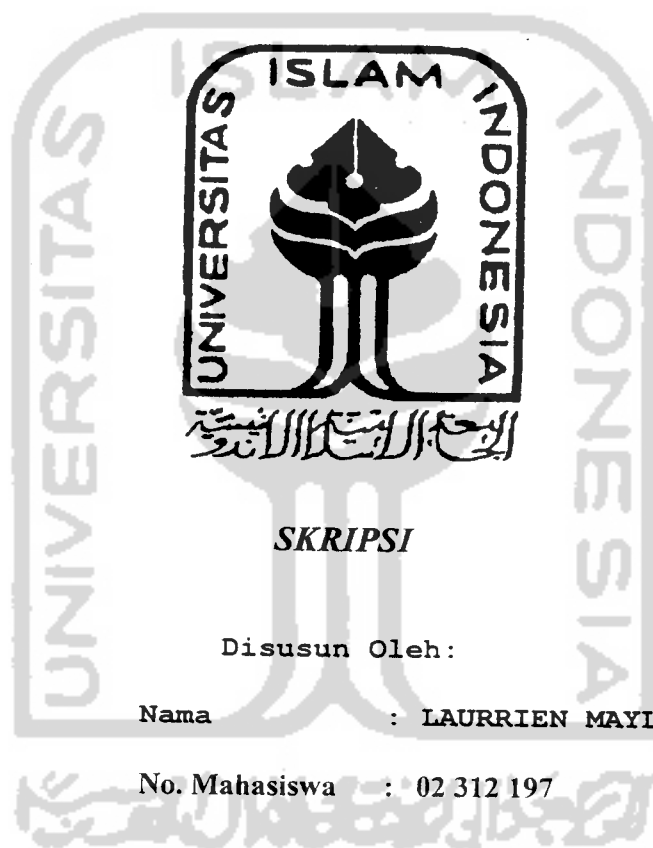


**PRAKTIK PERATAAN LABA DAN KINERJA SAHAM  
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

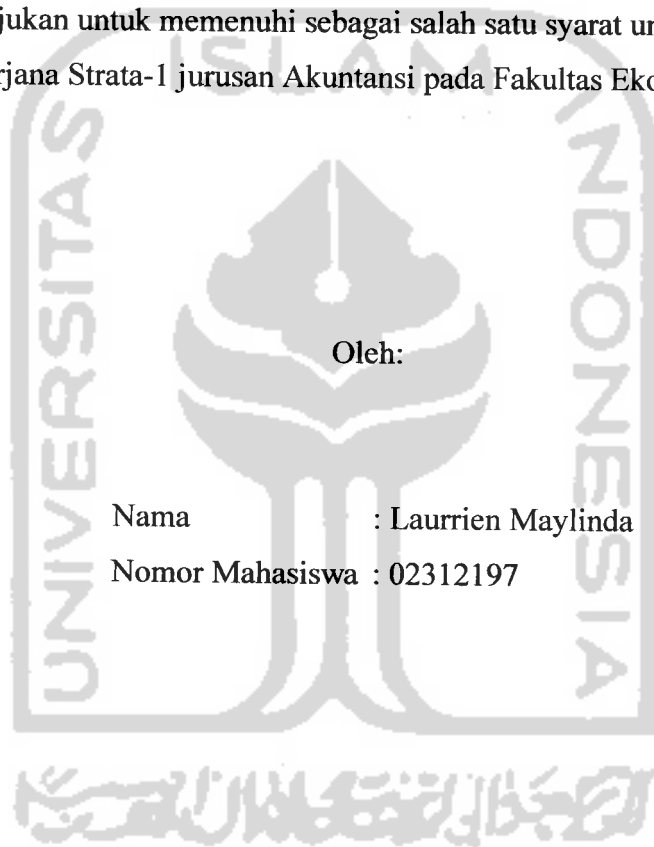


**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

**PRAKTIK PERATAAN LABA DAN KINERJA SAHAM  
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

ditulis dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

Nama : Laurrien Maylinda

Nomor Mahasiswa : 02312197

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

2006

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

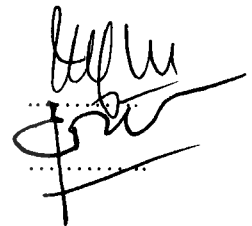
**SKRIPSI BERJUDUL**

**Praktik Perataan Laba Dan Kinerja Saham**

Disusun Oleh: LAURRIEN MAYLINDA  
Nomor mahasiswa: 02312197

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 15 Mei 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si  
Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

## ABSTRAK

Perataan Laba ( Income Smoothing ) adalah cara uang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial ( melalui metode akuntansi ) maupun secara riil ( melalui transaksi ). Tindakan perataan laba dianggap sebagai tindakan yang umum dilakukan oleh manajemen untuk mencapai maksud – maksud tertentu. Namun demikian praktik ini telah dikritik oleh banyak pihak karena dapat menyebabkan disclosure dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai. Akibat selanjutnya laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal – hal yang terjadi di perusahaan yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini dibuat untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba yaitu Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Assets dan Risiko pada perusahaan publik yang terdaftar di BEJ. Sampel penelitian berjumlah 56 perusahaan dengan sub sample sebanyak 128 laporan keuangan. Pengamatan dilakukan selama 3 tahun, yaitu 2003, 2004, 2005.

Faktor – faktor yang tidak mempengaruhi praktik perataan laba terangkum dalam hipotesis null. Analisis statistik yang digunakan terdiri dari: 1) Pengujian univariate, untuk mengetahui signifikansi tidaknya perbedaan antara perusahaan perata dan bukan perata, dalam hal ini menggunakan 1. t Test jika normal 2) Pengujian multivariate dengan menggunakan logistic regression untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hasil perhitungan dengan indeks eckel menunjukkan sebanyak 36 perusahaan yang melakukan perataan laba dan 20 perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Sedangkan dari hasil regresi logistik baik secara serentak maupun terpisah terhadap

## KEMUNING

*Ia telah hadir dalam rasa yang tak LeLah...*

*Dalam sayap yang terus mendekap*

*Kemuning ada dalam jiwa – jiwa yang terus menjelma dalam rasa yang begitu hebat.*

*Bantu aku dalam kalut, gundah dan angkuh rasa,,*

*Menanti masa – masa untuk kuakhiri dalam babak yang lama*

*Menjemput Impian..yang tak pernah kutau terus menunggu*

*Ada di ujung jalan yang ingin telah menanti*

*Akhirnya...kemuning telah hantarkan aku dari jiwa – jiwa yang tak dapat ku rinci*

*Dari sosok – sosok yang berani dan tak lelah menjamah...*

*Dan kemuning menghantarkan jiwaku dalam ketenangan hati*

*Ketenangan yang tak dapat kuungkap dalam dangkal nya rasa ku..*

*Terima kasih tlah menjadi kemuning dalam..setiap percikan sinar yang buatku tetap  
mencinta*

*Yogyakarta, 11 Mei 2006*

*Laurrien MayLinda*

*Dedicated to :*

*ALLAH SWT dengan Kebesaran Nya yang luar biasa*

*Sosok – sosok hebat yang ada dalam perjalanan hidup..ku*

*Mama, Papa, Kak Diefky, Dik Graendy..*

*Dan mereka.. yang tetap mencinta dan kucinta...*

*Love u all.. wish we will together..*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan, rahmat dan hidayah Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Yang atas izin Nya dan keajaiban Nya skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Drs. Suwarsono Muhammad, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Bu Noor Endah Cahyawati, SE, Msi. Selaku Dosen Pembimbing.
4. Mama, Papa, kak Diefky, Dik Graendy... makasih atas semua bantuan yang tak dapat diukur. Doa.. dan semangat nya.
5. My Lovely.. Firmansyah Siregar. Love u... 4 ever. Maksih buat support nya.
6. Temen- temen seperjuangan dari tempo dulu : Fiti, Mpok, Intan, Tami, Dani. Tetap Semangatt..
7. Mba Iva.. yang manizz.. thanks.. udah banyak bantu.
8. Bang Nasrun n Uci yang.. baik hati.. WisH U Together.
9. Semua Keluarga Besar di Madiun n Manado. Heboh.. kalo ngumpul.
10. Temen – temen yang berkeliaran di luar sana : Satya, Ria, Nia, Lia, ayip n banyak banget..

11. Temen – temen KKN Unit 7. Tetep jadi sodara sampe akhir... Sampe tua.. “”
12. Perpus and referensi UII. Thanks banget lho..
13. Makasih buat elo yang mau buka skripsi ini ya..

Di lain pihak , penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 9 Mei 2006

Laurrien Maylinda



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Abstrak .....	iv
Berita Acara Ujian Skripsi .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang Masalah .....	1
I.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
I.3 Pembatasan Masalah .....	5
I.4 Tujuan Penelitian .....	5
I.5 Manfaat Penelitian .....	6
I.6 Sistematika Penulisan .....	6



<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
II.1 Tinjauan Teoritis .....	8
II.2 Keuntungan Ada Perataan Laba .....	19
II.3 Review Penelitian Terdahulu .....	19
II.4 Pengembangan Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
III.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
III.2 Pemilihan Sampel .....	24
III.3 Model Klasifikasi Sampel .....	28
III.4 Jenis dan Sumber Data .....	30
III.5 Identifikasi dan Pengukuran Variabel .....	31
III.6 Pengujian Hipotesis .....	33
<b>BAB IV DATA DAN ANALISA DATA</b>	
IV.1 Analisis Data .....	38
IV.2 Pengolahan Data .....	39
IV.3 Pengujian Hipotesis .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
V.1 Kesimpulan .....	50
V.2 Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
3.1 Pemilihan Sampel .....	25
3.2 Nama Perusahaan yang Diteliti .....	26
3.3 Kelompok Perusahaan Perata Dan Bukan Perataan Laba .....	27
4.1 Klasifikasi Sampel .....	39
4.2 Persamaan Regresi Market Return dan Actual Return .....	42
4.3 Persamaan Regresi Market Return dan Actual Return.....	43
4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
4.5 Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test .....	45
4.6 Hasil Uji Mann Whitney U Test .....	45
4.7 Hasil Perhitungan Rasio Skewness .....	46
4.8 Hasil Regresi Logit .....	47
4.9 Hasil Uji Beda Dua Rata-rata untuk Hipotesis Kedua .....	48
4.10 Hasil Uji Beda Dua Rata-rata untuk Hipotesis Kedua .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jenis dan Tipe Perataan Laba .....	14



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Harga Saham .....	54
2. Perataan Laba .....	60
3. Uji Normalitas .....	77
4. Pengujian Hipotesis .....	79



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah.

Dalam sepuluh tahun terakhir pasar modal di Indonesia telah berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham di BEJ. Seiring perkembangan tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat.

Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pemakai untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial. Pada dasarnya Laporan Keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Jika laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan oleh investor maka investor akan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan beli, pegang, maupun jual saham.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik dan sumber dalam mengevaluasi performance manajemen. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Pentingnya informasi laba telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1*, bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir

kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dengan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas earning power perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan akan merugikan atau mengurangi profitabilitas perusahaan, misalnya perataan laba ( *income smoothing* ).

Teori keagenan (*Agency Theory*) menyatakan manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri (*disfunctional behavior*) dan atau perusahaannya. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen dan merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik perataan laba. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak jauh berbeda dengan jumlah laba sebelumnya. Oleh karena itu perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah laba dengan periode sebelumnya (Zaki Baridwan, 2000). Namun usaha ini bukan untuk membuat laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba itu juga

dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut.

Dapat dikatakan bahwa sebenarnya perataan laba (*income smoothing*) sangatlah penting dan berguna bagi manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan, serta untuk memberikan persepsi pada investor tentang kestabilan laba yang diperoleh perusahaan Salno dan Baridwan (2000; 3).

Menurut Barnea, Ronen, dan Sadan (1975) manajemen melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi aliran kas di masa depan. Ilmainir (1993), Harari (1999) membuktikan bahwa praktik perataan laba juga dilakukan di Indonesia. Perataan laba terbukti dipengaruhi oleh harga saham, perbedaan antara laba aktual dengan laba normal dan pengaruh kebijakan akuntansi terhadap laba. Ashari (1994) melaporkan bahwa terdapat indikasi perataan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba, serta perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan perusahaan yang lebih berisiko.

Praktik perataan laba yang dilakukan secara artifisial oleh manajemen pada perusahaan-perusahaan yang listing di BEJ adalah sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan. Banyak faktor yang dapat diteliti, dimana hasil dari penelitian itu akan berguna dalam pengambilan keputusan. Penelitian tersebut misalnya dengan mencoba meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan dengan memasukkan faktor-faktor besaran perusahaan, kelompok usaha, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Return on*

*Assets* terhadap tindakan praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Perataan laba (*income smoothing*) dapat didefinisikan sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan–urutan pelaporan laba terhadap beberapa urutan–urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel–variabel (akuntansi) semu atau (transaksi) riil (Koch, 1981).

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan memasukkan faktor – faktor besaran perusahaan, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Assets, Risiko sebagai dasar kebijaksanaan pengambilan keputusan pada praktik perataan laba. Disamping itu data laporan tersedia yaitu data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yaitu data saham dan akuntansi , sehingga penulis tidak mengalami kesulitan dalam pengumpulan data yang penulis perlukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini mengambil judul “ **Praktik Perataan Laba Dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta** “.

## **1.2. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor besaran perusahaan, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, kelompok usaha dan klasifikasi winner atau loser stocks berpengaruh terhadap praktik perataan laba.



2. Apakah ada perbedaan return perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.
3. Apakah ada perbedaan resiko perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

### **1.3. Pembatasan Masalah.**

Penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor besaran perusahaan, kelompok usaha, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan klasifikasi *winner* atau *losser stocks* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di BEJ dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005.

### **1.4. Tujuan Penelitian.**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor besaran perusahaan, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, kelompok usaha dan klasifikasi *winner* atau *losser stocks* terhadap praktik perataan laba.
2. Menunjukkan bukti empiris mengenai adanya perbedaan return perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.
3. Menunjukkan bukti empiris mengenai adanya perbedaan resiko perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

### 1.5. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Memberikan masukan kepada investor untuk mengambil keputusan investasi
2. Bagi perusahaan emiten, sebagai bahan pertimbangan dalam *decision making* dalam menetapkan kebijakan keuangan dimasa mendatang.
3. Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktikkan teori dan pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah.
4. Menambah referensi penelitian di pasar modal mengenai isu perataan laba.

### 1.6. Sistematika Penelitian.

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika, sbb :

#### Bab 1 Pendahuluan

Unsur pokok yang harus dimuat dalam bab pendahuluan, beberapa juga terdapat dalam proposal penelitian. Adapun isi dari bab ini adalah:

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Rumusan Masalah Penelitian.
- C. Tujuan Penelitian.
- D. Manfaat penelitian.

#### Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka.

Pada dasarnya, bab ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci mengenai landasan teori dan kajian pustaka penelitian ini. Inti dari pembahasan tersebut diformulasikan dalam bentuk hipotesis.

#### Bab III Metode Penelitian

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Teoritis.**

##### **2.1.1. Arti Penting Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian yang bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan.

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang berada dalam perusahaan, maupun pihak yang berada di luar perusahaan.

Menurut Munawir (2000; 2) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

### 2.1.2. LABA.

#### **Pengertian Laba.**

Laba bisa diartikan sebagai arus kekayaan atau jasa yang melebihi keperluan untuk memperthankan modal konstan (Theodorus , 94 dalam Salno dan Baridwan 2000). Dalam konsep dasar (penghasilan) sebagai berikut : Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dari kontribusi penanaman modal.

Konsep laba sebagai pengukuran yang fundamental terus-menerus menghadapi tantangan, akan tetapi dilihat dari sudut perspektif informatif konsep laba tersebut adalah :

#### 1. Laba Sebagai Pengukur Efisiensi.

Efisiensi mempunyai arti yang nyata, paling tidak dalam konsep salah satu interpretasi dari efisiensi adalah kemampuan menghasilkan output secara maksimal, relatif terhadap sejumlah resources tertentu atau suatu output yang konstan dengan pemakai resources yang minimal tau

kombinasi dari harga tertentu sehingga menghasilkan return maksimal bagi pemilik perusahaan.

## 2. Laba Sebagai Alat Ramal.

FASB *Statement Of Financial Concept* No. 1 menyatakan bahawa investor, kreditor dan pihak lainnya ingin menilai prospek arus masuk kas bersih perusahaan tetapi mereka sering menggunakan laba untuk membantu mereka mengevaluasi daya laba (*earning power*), meramal laba yang akan datang atau memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Tujuan pelaporan laba dibagi atas tujuan umum, tujuan utama, tujuan khusus yaitu :

- Tujuan Umum, yaitu laba harus merupakan hasil penerapan aturan dan prosedur yang logis serta konsisten secara internal.
- Tujuan utama yaitu memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang saling berkepentingan dengan laporan keuangan. Laba harus dievaluasi berdasarkan dimensi perilaku, salah satunya adalah kemampuan meramal.
- Tujuan khusus, yaitu penggunaan laba sebagai pengukur efisiensi manajemen penggunaan angka laba historis untuk meramal keadaan saham dan distribusi di masa yang akan datang dan penggunaan laba sebagai pengukur keberhasilan serta sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa yang akan datang.

### 2.1.3. Manajemen Laba.

Manajemen laba diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, dalam batasan *general accepted accounting principles*. Perataan laba dapat dianggap sebagai cara pengurangan dalam variabilitas laba selama sejumlah periode tertentu atau dalam suatu periode tertentu, yang mengarah pada tingkat yang diharapkan atas laba yang dilaporkan. Secara umum perataan laba dianggap sebagai suatu aspek dari perilaku manajerial dalam memproduksi dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada publik.

Ronen dan Sadan (1975) dalam Salno dan Baridwan 2000, menunjukkan perataan laba yang melalui proses waktu tertentu dapat dilakukan melalui tiga cara. Pertama, manajemen dapat menentukan terjadinya kejadian tertentu melalui kebijakan yang dimilikinya (misal: biaya dan pengembangan) untuk mengurangi variasi laba yang dilaporkan. Sebagai alternatif, manajemen juga dapat menentukan waktu pengakuan kejadian tersebut. Kedua, manajemen dapat mengalokasikan pendapatan atau biaya tertentu untuk beberapa periode akuntansi. Ketiga, manajemen memiliki kebijakan tersendiri di dalam mengklasifikasikan pos-pos laba rugi tertentu di dalam kategori yang berbeda.

Konsep perataan laba pertama kali diperkenalkan oleh Hepworth, yang menyatakan bahwa adalah hal yang logis dan rasional bagi para manajer melakukan perataan laba untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan alat akuntansi tertentu. Dapat dikatakan bahwa perataan laba merupakan suatu alat yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.

*Income Smoothing* terkait erat dengan konsep manajemen laba (*earning management*). Penjelasan konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki informasi internal relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut lebih cepat dibandingkan pihak eksternal tersebut. Dalam kondisi demikian, manajer dapat menggunakan informasi yang dibutuhkan untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya.

Intervensi manajemen yang mengandung kejahatan moral (*moral hazard*) dengan memanfaatkan asimetri informasi disebut manajemen laba. *Earning management* sebagai tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan dan atau nilai pasar perusahaan. Salah satu tindakan manajemen atas laba yang dilakukan oleh manajemen adalah tindakan *income smoothing* (perataan laba).

#### **2.1.3.1. Teori Keagenan.**

Menurut Michelsen et. al (1995) dalam Eko. P, Sri Astuti, dan Agung Wiryawan (2002) keagenan dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan yang berdasarkan pada suatu persetujuan antara dua pihak, dimana suatu pihak (*agent*) setuju untuk bertindak atas nama lain (*principal*). Teori keagenan mencakup semua usaha untuk menjelaskan laporan keuangan dan teori akuntansi pada teori ekonomi tentang harga, keagenan, pilihan produk, dan pengaturan ekonomi.

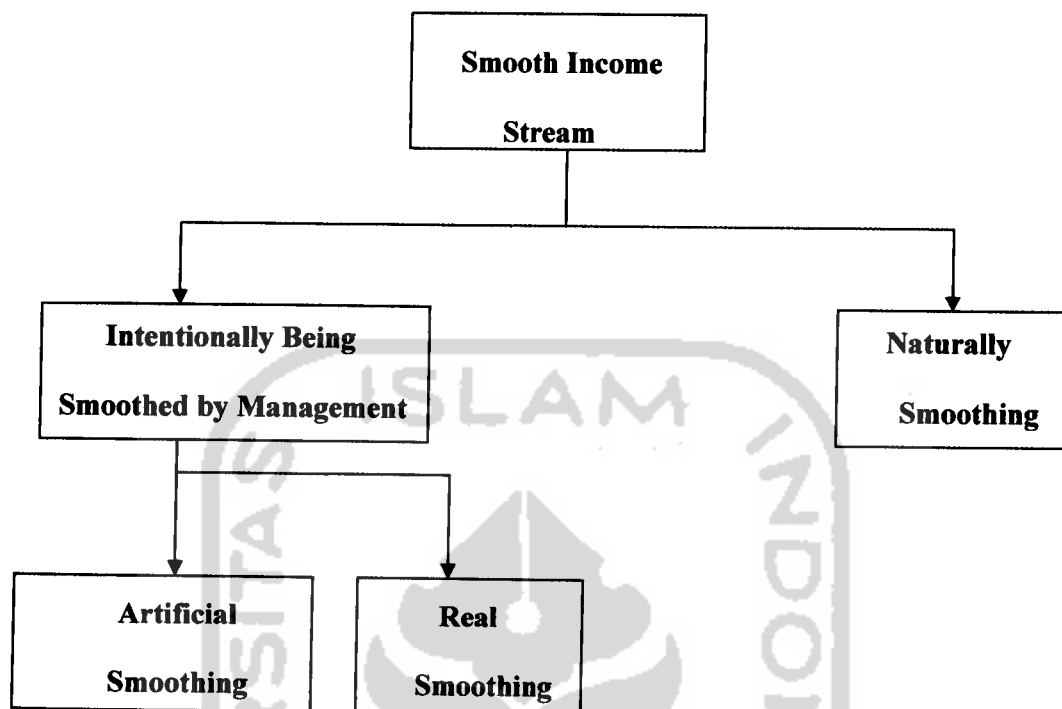
Anggapan yang melekat pada teori keagenan adalah bahwa antara agen dengan prinsipal terdapat konflik kepentingan. Konflik kepentingan bisa terjadi antara seorang manajer yang ingin memaksimalkan kekayaannya sendiri dengan pemegang saham yang juga ingin memaksimalkan kekayaannya. Konflik akan terjadi jika usaha manajer untuk memaksimalkan kekayaannya tidak memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Upaya untuk mengatasi masalah perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, maka manajer melakukan upaya perataan laba dengan melalui pemilihan prosedur akuntansi.

#### **2.1.3.2. Jenis dan Tipe Perataan Laba**

Menurut Eckel terdapat dua jenis perataan laba yaitu *naturally smooth* dan *intentionally smooth*. *Intentionally smooth* terbagi atas *artificial smoothing* dan *real smoothing*. Aliran perataan laba yang alami (*naturally smooth*) secara sederhana menyatakan bahwa sifat dari proses menghasilkan laba itu sendiri yang menimbulkan aliran laba yang rata sedangkan *artificial smooth* dan *real smooth* merupakan aliran yang dibuat oleh manajemen.





Sumber:

Norm Eckel, 1981, The Income Smoothing Hypothesis Revisited, Abacus Vol 17, No 1 (Dikutip dari Hanna Meilani Sallo dalam tesis S 2) " Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing) : Faktor-Faktor yang mempengaruhi dan kaitannya dengan menjelaskan perusahaan public di Indonesia. Program Pasca Sarjana UGM 1998, hal 19.

Menurut Eckel (1981) dalam Salano dan Baridwan (2000) terdapat dua jenis perataan laba yaitu *naturally smooth* dan *intentionally smooth*. *Intentionally smooth* terbagi atas *artificial smoothing* dan *real smoothing*. Aliran perataan laba yang alami (*naturally income smoothing*) secara sederhana mempunyai implikasi bahwa sifat proses perolehan laba itu sendiri yang menghasilkan suatu aliran penghasilan atau laba yang rata. Tipe perataan laba ini akan terjadi begitu saja tanpa intervensi pihak manapun.

Berbeda dengan perataan laba secara alami, perataan laba yang disengaja (*intentionally income smoothing*) mengandung intervensi manajemen. Ada dua jenis perataan laba yang disengaja yaitu perataan laba secara riil dan secara artificial. Perataan laba secara riil menunjukkan tindakan manajemen yang berusaha untuk mengendalikan peristiwa ekonomi yang secara langsung mempengaruhi penghasilan laba perusahaan di masa yang akan datang. Perataan laba yang mempengaruhi aliran kas sebagai contoh suatu perusahaan memilih proyek permodalan berdasarkan kovariansnya dengan serangkaian penghasilan dan laba yang diharapkan.

Perataan laba secara artifisial menunjukkan usaha manipulasi yang dilakukan oleh manajemen untuk meratakan laba. Manipulasi yang dilakukan tidak menunjukkan peristiwa ekonomi yang mendasar atau mempengaruhi aliran kas, tetapi menggeser biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lainnya. Sebagai contoh, suatu perusahaan dapat secara sedemikian rupa menghilangkan atau menurunkan penghasilan yang dilaporkan dengan cara mengubah asumsi artifisialnya yang berkaitan dengan biaya pensiun.

Perataan laba yang terkait erat dengan manajemen laba (*earnings management*). Penjelasan dalam konsep manajemen laba dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principle*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai mempertahankan kemakmuran yang dikehendakinya. Dalam hubungan keagenan, manajemen memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan.

Seperti investor dan kreditor. Kesenjangan informasi ini memicu timbulnya tindakan yang tidak semestinya (*disfunctional behaviour*) seperti perataan laba, manajemen dapat memilih aturan-aturan pengukuran dan pelaporan laba yang menghasilkan pelaporan laba yang rata dengan maksud untuk mendapatkan penilaian yang baik terhadap kinerja manajemen sehingga mereka mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan kehendak manajemen.

Menurut Copeland dan Licastro manajemen memiliki kemampuan untuk memanipulasi laporan keuangan (laba) untuk perusahaan karena ada dua pilihan metode akuntansi untuk mencatat kegiatan operasi perusahaan. Metode tersebut berupa laporan keuangan konsolidasi dengan metode biaya maupun metode ekuitas. Dilain pihak, menurut Bye; pemilik mendukung praktik perataan laba karena adanya motivasi dengan maksud pemilik untuk meminimalisasi kontrak dengan manajer yaitu dengan membujuk manajer agar melakukan praktik manajemen laba. Motivasi eksternal ditunjukkan oleh usaha pemilik untuk mengubah persepsi investor prospektif atau potensial mengenai nilai perusahaan.

#### **2.1.3.3.Sasaran Perataan laba.**

Menurut Barnea, Ronen dan Sadan (1975) dalam Salano dan Baridwan (2000) manajemen melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi aliran kas di masa depan. Ilmainir (1993), Harari (1999) membuktikan bahwa praktik perataan laba juga dilakukan di Indonesia. Perataan laba terbukti dipengaruhi harga saham, perbedaan antara laba aktual dengan laba normal dan pengaruh kebijakan akuntansi terhadap laba. Ashari (1994) melaporkan bahwa

terdapat indikasi perataan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk untuk melakukan perataan laba serta perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan perusahaan yang lebih beresiko.

Sedangkan Atkinson et al mengemukakan bahwa perataan laba dilakukan oleh manajemen dengan sasaran tertentu. Sasaran perataan laba biasanya dilakukan pada kegiatan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merekayasa informasi keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dilaporkan sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh manajemen. Pos-pos yang oleh sasaran perataan laba menuut mereka, misalnya adalah biaya riset dan pengembangan unuk mengurangi variasi laba yang diinginkan dan penghasilan peiode yang akan datang dimasukkan sebagai pendapatan pada periode saat ini unuk meningkatkan penghasilan bersih (laba).

Foster telah mengklasifikasikan pos-pos tertentu pada laporan keuangan yang sering digunakan sebagai sasaran manajemen untuk melakukan perataan laba, yaitu :

- a) Pos-pos penjualan misalnya dengan membuat faktur penjualan pada periode yang akan datang ke periode saat ini, atau dengan membuat penjualan fiktif atau memasukkan produk baik ke dalam produk cacat atau rusak sehingga dapat dilaporkan telah tejual dengan harga yang lebih rendah dari harga semestinya.
- b) Pos-pos biaya, misalnya biaya dibayar dimuka dianggap sebagai biaya pada periode saat ini. Menurut Jin dan Mas'ud instrumen

(sasaran) yang biasa digunakan dalam perataan laba antara lain pendapatan, kebijakan deviden, perubahan dalam kebijakan akuntansi, investasi, depresiasi dan biaya tetap, perbedaan mata uang, klasifikasi akuntansi dan pencadangan.

#### **21.8.4. Alasan Dilakukannya Praktik Perataan Laba.**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menjelaskan alasan – alasan yang mendorong manajer melakukan tindakan perataan laba. Menurut Hepworth ( 1953 ) yang didukung Ashari dkk ( 1994 ) dan Zuhroh ( 1996 ), bahwa tindakan perataan laba merupakan tindakan yang logis dan rasional bagi manajer untuk meratakan laba dengan menggunakan cara atau metode akuntansi tertentu. Beberapa alasan seorang manajer melakukan praktik perataan laba sebagai berikut:

- 1) Aliran laba yang merata dapat meningkatkan keyakinan para investor karena laba yang stabil akan mendukung kebijaksanaan dividen yang stabil pula sebagaimana mestinya yang diinginkan para investor.
- 2) Penyusunan pos pendapatan dan biaya secara bijaksana yang melalui beberapa periode tertentu. Manajemen dapat mengurangi kewajiban perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Perataan laba dapat meningkatkan hubungan antara manajer dan pekerja karena kenaikan yang tajam dalam laba yang dilaporkan dapat menimbulkan permintaan upah yang lebih tinggi bagi para karyawan.

- 4) Aliran laba yang merata dapat memiliki pengaruh psikologis pada ekonomi dalam hal kenaikan atau penurunan dapat dihindarkan serta rasa pesimis dan optimis dapat dikurangi.

## **2.2. Keuntungan Adanya Perataan Laba.**

Bartov ( Parikesit , 2003 ) mengungkapkan alasan manajemen diuntungkan dengan adanya praktik perataan laba, yaitu :

- 1) Skema kompensasi manajemen dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laba akuntansi yang dilaporkan. Karena itu setiap fluktuasi dalam laba akan berpengaruh langsung terhadap kompensasinya.
- 2) Fluktuasi dalam kinerja manajemen dapat berakibat intervensi pemilik untuk mengganti manajemen dengan cara pengambilalihan atau penggantian manajemen untuk membuat laporan kinerja sesuai dengan keinginan pemilik.

## **2.3. Review Penelitian Terdahulu.**

Michelson ( 1998 ) melakukan pengujian adanya hubungan antara perataan laba. Penelitian tersebut mendapat bukti empiris bahwa perusahaan publik di Amerika Serikat yang melakukan perataan laba adalah perusahaan besar yang memiliki nilai pasar saham yang relative besar, memiliki return dan risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan nilai pasar saham kecil yang tidak melakukan perataan laba.

Ashari dkk ( 1998 ) dalam penelitiannya di Singapore menemukan adanya praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Singapore Stock

Exchange. Penelitian tersebut meneliti empat faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Adapun faktor – faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, dan nasionalisasi kepemilikan.

Ilmainir ( 1999) meneliti praktik perataan laba dengan menguji faktor – faktor konsekuensi ekonomi yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan publik di Indonesia.

Jin ( 2000 ) melakukan penelitian praktik perataan laba. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Ilmainir. Dan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menambah faktor – faktor konsekuensi ekonomi.

Asih dan Gudono (2000), meneliti faktor–faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik perataan laba dengan mengambil sampel perusahaan publik yang terdaftar di BEJ. Ketiga variabel independen yang diuji, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan leverage operasi perusahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa hanya variabel leverage operasi perusahaan saja yang memiliki pengaruh pada asumsi praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan publik di Indonesia.

Salno dan Baridwan (2000) meneliti bahwa faktor–faktor besaran perusahaan, *Net Profit Margin*, kelompok usaha dan winner atau loser stocks secara signifikan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan return antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan yang tidak melakukan praktik perataan laba, serta tidak ada perbedaan resiko antara perusahaan yang melakukan perataan laba.

Penelitian ini mencoba meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan dengan memasukkan faktor-faktor besaran perusahaan, kelompok usaha, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin* dan *winner* atau *loser stocks* terhadap tindakan praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan go public di Indonesia selama terjadinya krisis moneter (tahun 1997–2000), dengan menambahkan satu variabel independen yaitu variabel *Operating Profit Margin* karena peneliti berpendapat bahwa variabel tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi praktik perataan laba dan melihat perbedaan rata-rata serta resiko antara perusahaan perata dan bukan perata.

Nasir, Arifin dan Susanti ( 2002 ) melakukan penelitian terhadap tindakan perataan laba dengan memasukkan faktor – faktor besaran perusahaan , *Operating Profit Margin* dan *Return On Assets*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham perusahaan perata laba dengan return saham perusahaan bukan perata laba.

Skripsi ini mereplikasi penelitian Salno dan Baridwan dengan pengembangan pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2005, hal ini dikarenakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaru dan valid serta reliable untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

#### **2.4. Pengembangan Hipotesis Penelitian**

Ronen dan Sadan ( 1975 ), menunjukan perataan laba yang melalui proses waktu tertentu dapat dilakukan melalui tiga cara. Pertama, manajemen dapat menentukan terjadinya kejadian tertentu melalui kebijakan yang dimilikinya ( misal : biaya dan pengembangan ) untuk mengurangi variasi laba yang dilaporkan.



Sebagai alternatif, manajemen juga dapat menentukan waktu pengakuan kejadian tersebut. Kedua, manajemen dapat mengalokasikan pendapatan atau biaya tertentu untuk beberapa periode akuntansi. Ketiga, manajemen memiliki kebijakan tersendiri di dalam mengklasifikasikan pos – pos laba rugi tertentu di dalam kategori yang berbeda.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Salno dan Baridwan ( 2000 ) yang menyatakan bahwa faktor – faktor besaran perusahaan, Net Profit Margin, kelompok usaha dan winner atau loser stocks secara signifikan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan return antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan yang tidak melakukan praktik perataan laba, serta tidak ada perbedaan resiko antara perusahaan yang melakukan perataan laba . Penelitian ini mencoba meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan dengan memasukkan faktor – faktor besaran perusahaan, kelompok usaha, Net Profit Margin, Operating Profit Margin dan winner atau loser stocks terhadap tindakan praktik perataan laba pada perusahaan – perusahaan go public di Indonesia setelah terjadinya krisis moneter ( tahun 1997 – 2000 ), dengan menambahkan satu variabel independen yaitu variabel Operating Profit Margin karena peneliti berpendapat bahwa variabel tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi praktik perataan laba dan melihat perbedaan rata – rata serta resiko antara perusahaan perata dan bukan perata.

Hasil studi-studi di atas telah membuktikan manfaat faktor – faktor besaran perusahaan, kelompok usaha, Net Profit Margin, Operating Profit Margin dan winner atau loser stocks terhadap tindakan praktik perataan laba, dimana

terdapat pengaruh yang signifikan. Dari hasil studi-studi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah

Ha1: Faktor–faktor Besaran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), kelompok usaha, dan klasifikasi *winner* atau *losser stocks* secara signifikan mempengaruhi praktik perataan laba.

Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar risiko suatu sekuritas semakin besar risiko dan sebaliknya semakin kecil *return* yang diharapkan semakin kecil pula risiko yang harus ditanggung. Oleh karena hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha2: Ada perbedaan return antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

Ha3: Ada perbedaan resiko antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2003 – 2005. Dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan cara menunjukkan langsung pada suatu populasi berdasarkan karakteristik atau ciri yang dimiliki sampel, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel.

#### 3.2 Pemilihan Sampel.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di BEJ dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan tahun 2003 – 2005.
- b) Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi atau merger selama periode pengamatan. Bila perusahaan melakukan akuisisi atau merger selama periode pengamatan akan mengakibatkan variabel – variabel dalam penelitian mengalami perubahan yang tidak sebanding dengan periode sebelumnya. Sedangkan bila suatu perusahaan dilikuidasi maka hasil penelitian tidak akan berguna karena perusahaan tersebut dimasa datang tidak lagi beroperasi.
- c) Perusahaan sampel memiliki laba positif dari tahun 2003 - 2005.

Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel diatas diperoleh perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Tabel 3.1 berikut ini menyajikan hasil seleksi sampel dengan metode purposive judgement sampling.

**Tabel 3.1.**  
**Pemilihan Sampel**

Pemilihan Sampel	
Perusahaan Publik yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2005	128
Tidak mengeluarkan laporan keuangan selama 2003-2005	(23)
Perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger selama periode pengamatan	(11)
Laba negatif selama tahun 2003-2005	(38)
Sampel	56

Jumlah sampel akhir yang terpilih sebanyak 56 perusahaan merupakan 43,75 % dari seluruh perusahaan publik yang terdaftar di BEJ selama kurun waktu 2003 – 2005. Selanjutnya seluruh sampel diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam kelompok perata dan kelompok bukan perata.

**Tabel 3.2.**  
Nama perusahaan yang diteliti

Nama Perusahaan	
1	PT. Ades Waters Ind
2	PT. Aqua Golden Tbk
3	PT. Davomas Abadi. Tbk
4	PT. Delta Djakarta. Tbk
5	PT. Fast Food In. Tbk
6	PT. Indofood. Tbk
7	PT. Mayora Indah. Tbk
8	PT. Prasadha Tbk
9	PT. Sari Husada. Tbk
10	PT. Sekar Laut. Tbk
11	PT. Siantar TOP. Tbk
12	PT. Sierad Produce Tbk
13	PT. SMART. Tbk
14	PT. Ulta Jaya Milk. Tbk
15	PT. Gudang Garam. Tbk
16	PT. HM Sampoerna. Tbk
17	PT. Unilever Indonesia
18	Bank Arta Niaga Kencana Tbk
19	Bank Buana Indonesia Tbk
20	Bank Cebtral Asia Tbk
21	Bank Centuri Tbk
22	Bank Danamon Tbk
23	Bank Internasional Ind. Tbk
24	Bank Lippo. Tbk
25	Bank Mandiri. Tbk
26	Bank Mayapada In't. Tbk
27	Bank Mega Tbk
28	Bank Negara Indonesia. Tbk
	Bank Niaga. Tbk
	Bank NISP. Tbk
	Bank Pan Indonesia Tbk
	Bank Rakyat Indonesia Tbk
	Bank Victoria Internasional Tbk
	PT. Adira Dinamika M.F. Tbk
	PT. Clipan Finance Ind. Tbk
	PT. Equity Develop Invest. Tbk
	PT. Global Finacindo. Tbk
	PT. PacificUtama. Tbk
	PT. Sinar Mas Multiartha. Tbk
	PT. Trust Finance Indonesia Tbk
	PT. Artha Pacific Int'l. Tbk
	PT. Bhakti Investama. Tbk
	PT. Hartus Danavest. Tbk
	PT. Lippo Securities. Tbk
	PT. Makindo. Tbk
	PT. Panin Sekuritas. Tbk
	PT. Trimegah Securities. Tbk
	PT. United Capital Ind. Tbk
	PT. Asuransi Bintang. Tbk
	PT. Asuransi Harta Aman Tbk
	PT. Asuransi Jasa Tania. Tbk
	PT. Asuransi Ramayana. Tbk
	PT. Lippo General Insurance Tbk
	PT. Maskapai Reassurance Ind Tbk
	PT. Panin Insurance. Tbk
	PT. Panin Life. Tbk

Selanjutnya sampel dikelompokkan ke dalam perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan yang tidak melakukan praktik perataan laba, berdasarkan indeks eckel. Hasil perhitungan indeks eckel untuk masing-masing perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1. adapun data kelompok perusahaan yang

melakukan praktik perataan laba dan tidak melakukan praktik perataan laba dapat dilihat pada table 3.3. berikut:

**Tabel 3.3.**

Kelompok perusahaan praktik perataan laba dan perusahaan bukan perataan laba.

	<b>Nama Perusahaan Perataan Laba</b>	<b>Nama Perusahaan Bukan Perataan Laba</b>
1	PT. Ades Waters Ind	PT. Delta Djakarta. Tbk
2	PT. Aqua Golden Tbk	PT. Fast Food In. Tbk
3	PT. Davomas Abadi. Tbk	PT. Indofood. Tbk
4	PT. Sekar Laut. Tbk	PT. Mayora Indah. Tbk
5	PT. Siantar TOP. Tbk	PT. Prasadha Tbk
6	PT. SMART. Tbk	PT. Sari Husada. Tbk
7	PT. Gudang Garam. Tbk	PT. Sierad Produce Tbk
8	PT. HM Sampoerna. Tbk	PT. Ulta Jaya Milk. Tbk
9	PT. Unilever Indonesia	Bank Central Asia Tbk
10	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	Bank Centuri Tbk
11	Bank Buana Indonesia Tbk	Bank Niaga. Tbk
12	Bank Danamon Tbk	PT. Global Finacindo. Tbk
13	Bank Internasional Ind. Tbk	PT. PacificUtama. Tbk
14	Bank Lippo. Tbk	PT. Artha Pacific Int'l. Tbk
15	Bank Mandiri. Tbk	PT. Panin Sekuritas. Tbk
16	Bank Mayapada In't. Tbk	PT. Trimegah Securities. Tbk
17	Bank Mega Tbk	PT. United Capital Ind. Tbk
18	Bank Negara Indonesia. Tbk	PT. Asuransi Ramayana. Tbk
19	Bank NISP. Tbk	PT. Lippo General Insurance Tbk
20	Bank Pan Indonesia Tbk	PT. Panin Life. Tbk
21	Bank Rakyat Indonesia Tbk	
22	Bank Victoria Internasional Tbk	
23	PT. Adira Dinamika M.F. Tbk	
24	PT. Clipan Finance Ind. Tbk	
25	PT. Equity Develop Invest. Tbk	
26	PT. Sinar Mas Multiartha. Tbk	
27	PT. Trust Finance Indonesia Tbk	
28	PT. Bhakti Investama. Tbk	
29	PT. Hartus Danavest. Tbk	
30	PT. Lippo Securities. Tbk	
31	PT. Makindo. Tbk	
32	PT. Asuransi Bintang. Tbk	
33	PT. Asuransi Harta Aman Tbk	
34	PT. Asuransi Jasa Tania. Tbk	
35	PT. Maskapai Reasurance Ind Tbk	
36	PT. Panin Insurance. Tbk	

### 3.3 Model Klasifikasi Sampel.

Jumlah sampel yang telah diseleksi diklasifikasikan ke dalam kelompok perata dan bukan perata dengan menggunakan income smoothing index. Perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan perataan laba bila memperoleh income smoothing index lebih besar dari satu.

Formula untuk menghitung income smoothing index sebagai berikut :

$$ISI = \frac{CV_i^{sales}}{CV_i^{earnings}}$$

dimana :

$CV_i^{sales}$  : Coefficients of Variation of Sales.

$CV_i^{earnings}$  : Coefficients of Variation of earnings.

Berdasarkan Indeks Eckel (1981) suatu perusahaan diklasifikasikan ke dalam kelompok perataan laba apabila:  $CV_i^{sales} > CV_i^{earnings}$

Untuk Coefficients of Variation ( CV ) dari sales dan earnings dapat dihitung sebagai berikut :

$$CV_i^{sales} = \frac{\sigma_i^{sales}}{X_i^{sales}}$$

$$CV_i^{earnings} = \frac{\sigma_i^{earnings}}{X_i^{earnings}}$$

Keterangan:

$\sigma_i^{sales}$  = sandard deviation of sales.

$\sigma_i^{earnings}$  = standard deviation of earnings

$\overline{X_i}^{sales}$  = means of sales.

$\overline{X_i}^{earnings}$  = means of earnings.

**Tingkat keuntungan dan kerugian.**

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$R_{it}$  = return saham pada tahun ke-t.

$P_t$  = harga saham pada tahun ke-t.

$P_{t-1}$  = harga saham pada tahun ke t-1.

Beta suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi. Beta dapat dihitung berdasarkan persamaan sebagai berikut ( Elton dan Gruber ( 1994 )).

$$R_{mt} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Dimana:

$R_{it}$  = return saham perusahaan i pada tahun t.

$\alpha_i$  = intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i.

$\beta_i$  = beta untuk masing-masing perusahaan i.

$R_{mt}$  = return indeks pasar pada minggu t.

$e_{it}$  = kesalahan residu untuk persamaan regresi perusahaan I pada tahun t.



Dimana tingkat return pasar ( $R_{mt}$ ) dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan yang terdaftar di BEJ adalah sebagai berikut:

- 1.Total Aktiva tahun 2003 – 2005.
- 2.Laba Bersih setelah pajak tahun 2003 – 2005.
- 3.Laba Operasi tahun 2003 – 2005.
- 4.Penjualan Bersih tahun 2003 – 2005.
- 5.Net Profit margin
- 6.Operating Profit Margin
- 7.Return On Assets

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yaitu data saham dan data akuntansi. Data saham yang dipakai adalah nilai pasar saham, beta saham, dan return saham, sedangkan data akuntansi yang dipakai adalah penjualan bersih, penghasilan operasi (PO), penghasilan sebelum pajak (PSP). Penghasilan bersih setelah pajak (PBSP), dan net profit margin (NPM) data diperoleh dari Directory BEJ dan *return* saham data diperoleh dari data base BEJ.

Periodesasi data penelitian mencakup data tahun 2003, 2004, 2005 yang dipandang cukup mewakili kondisi BEJ yang relative stabil dan normal. Penggunaan data beberapa periode akan mengungkap kinerja perataan laba,

sedangkan penggunaan data satu periode hanya merefleksikan usaha – usaha perataan laba. BEJ dipilih sebagai narasumber utama untuk penelitian ini berdasarkan logika bahwa BEJ merupakan pasar saham terbesar dan paling representatif di Indonesia.

Pengumpulan data diperoleh melalui berbagai sumber meliputi seperti Home Page BEJ, Pojok BEJ UII, Indonesian Capital Market Directory, JSX, Statistik Tahunan, Publikasi – publikasi dalam berita bisnis, publikasi emiten dan sumber – sumber lain yang relevan.

### **3.4 Identifikasi dan Pengukuran Variabel**

#### **a. Variabel tidak bebas (*Dependent Variable*)**

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah perataan laba yang diukur dengan indeks Eckel. Penggunaan indeks ini dapat dilihat perusahaan melakukan perataan laba atau tidak.

#### **b. Variabel Bebas ( *Independent Variable* ).**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin*, yang diukur dari rasio antara laba perusahaan setelah pajak (LBS) dengan total penjualan.
2. *Operating Profit Margin*, dari rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.
3. *Return On Assets*, yang diukur dari rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Perataan laba yang dipengaruhi oleh Return on Asset juga digunakan oleh penelitian dari Ashari dkk ( 1994 ) yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang tingkat return on assets rendah mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk meratakan labanya.

Untuk variabel Net Profit Margin, Operating Profit Margin dan Return On Asset merupakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan ( profitabilitas ) pada tingkat penjualan asset. NPM dan OPM menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah penjualan dan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya – biaya di perusahaan periode tertentu. ROA adalah rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan total aktiva. Profitabilitas dapat dijadikan patokan untuk investor maupun kreditor dalam menilai sehat tidaknya perusahaan. Profitabilitas perusahaan juga dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan efektivitas perusahaan dan mengelola resources yang dimiliki.

Rasio-rasio tersebut mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan asset, NPM, dan OPM yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak dan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya – biaya pada periode tertentu. ROA adalah rasio profitabilitas yang memprediksi kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan total aktiva.

Profitabilitas dapat dijadikan patokan oleh investor maupun kreditor dalam menilai sehat atau tidaknya perusahaan. Profit perusahaan dapat juga dijadikan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola resources yang dimiliki profitabilitas juga diduga mempengaruhi perataan laba karena profitabilitas secara langsung terkait dengan objek perataan laba.

### **3.5. Pengujian Hipotesis.**

Secara garis besar, menurut statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesa penelitian ini adalah statistik deskriptif (seperti mean dan deviasi standard) yang berguna untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan yang dijadikan sampel. Metode statistik yang ke-2 adalah statistik inferensi yaitu berupa 1) pengujian univariate seperti Binomial test, Mann Whitney U test, T test, dan Chi Square test dan 2) Pengujian Multivariate, berupa regresi logistik (logistic Regression).

#### **1. Pengujian Univariate.**

Pengujian Univariate adalah untuk mengetahui perbedaan sistematis yang signifikan terhadap variabel independen diantara perusahaan perataan laba adapun tahapan-tahapan pengujian univariate sebagaimana yang dilakukan oleh Zuhroh (1996) serta Jin dan Mas'oeed (1998) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. One Sample Kolmogorov Smirnov Test.**

Uji Kolmogorov Smirnov ini berkehendak untuk menguji hipotesa bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi atau untuk

menentukan apakah data dari masing – masing variabel telah terdistribusi dengan normal.

b. Mann-Whitney Test.

Pengujian ini digunakan jika ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak diantara variabel yang diteliti tetapi sampel tersebut tidak saling terkait satu sama lain.

c. Two Independent Sample t-Test.

Uji t digunakan pada analisa data yang diukur dengan skala interval dan skala rasio yang bertujuan untuk menguji perbedaan antara sample dengan populasi. t-test dilakukan untuk tujuan yang sama dengan Mann Whitney Test, hanya saja pengujian ini dilakukan untuk menguji data yang terdistribusi secara normal.

d. Chi-Square Test.

Pengujian Chi Square digunakan untuk membedakan dua proporsi kategori suatu variabel penelitian. Pengujian ini juga digunakan untuk melihat perbedaan yang nyata antara variabel – variabel yang diuji.

**2. Pengujian Multivariate.**

Dalam pengujian multivariate yang menggunakan regresi logit tidak memerlukan uji normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap group (Mudrajad Kuncoro , 2001 : 217).

Analisis regresi logit (disebut juga regresi logistic) untuk melihat faktor – faktor yang berkaitan dengan praktik perataan laba. Model tersebut dianggap tepat karena variabel dependent nya diukur secara nominal dan interval. Menurut Ashari dkk (1994) model logit yang digunakan dalam penelitian ini adalah sbb :

$$\text{Status} = a + b_1 (\text{NPS}) + b_2 (\text{NPM}) + b_3 (\text{OPM}) + b_4 (\text{DKU1}) + b_5 (\text{DKU2}) + b_6 (\text{WLS}) + e.$$

Dimana :

Status = Status perusahaan sampel

= 1 untuk perusahaan perataan laba dan 0 untuk perusahaan bukan perataan laba.

NPS = Nilai Pasar Saham.

NPM = Net Profit Margin.

OPM = Operating Profit Margin.

DKU 1 = dummy kelompok 1 = 1 untuk kelompok manufaktur  
Dan 0 untuk kelompok lainnya.

DKU 2 = dummy untuk kelompok usaha 2

1 untuk kelompok perbankan dan lembaga keuangan lainnya dan  
0 untuk kelompok lainnya.

WLS = Winner atau Losser Stock.

1=kelompok winner stocks, 0=kelompok loser stocks.

Untuk hipotesis kedua dan hipotesis ketiga menggunakan Mann Whitney U Test dengan menggunakan program SPSS 10.

### Langkah-langkah Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat formulasi uji hipotesis

$H_{01}: \beta_1 = \beta_0$ , *Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), kelompok usaha, dan klasifikasi winner atau loser stocks* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba.

$H_{a1}: \beta_1 \neq \beta_0$ , *Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), kelompok usaha, dan klasifikasi winner atau loser stocks* berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba.

$H_{02}: \beta_1 = \beta_0$ , Tidak terdapat perbedaan return antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

$H_{a2}: \beta_1 \neq \beta_0$ , Terdapat perbedaan return antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

$H_{03}: \beta_1 = \beta_0$ , Tidak terdapat perbedaan resiko antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

$H_{a3}: \beta_1 \neq \beta_0$ , Terdapat perbedaan resiko antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

- b. Menetapkan taraf signifikansi (*confidence interval*). Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).
- c. Menghitung nilai probabilitas F, T, U, dan  $X^2$
- d. Membuat kriteria pengujian hipotesis





## BAB IV

### DATA DAN ANALISA DATA

Perataan laba (*income smoothing*) dapat didefinisikan sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan pelaporan laba terhadap beberapa urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel-variabel (akuntansi) semu atau (transaksi) riil. Praktik perataan laba (*income smoothing*) sangatlah penting dan berguna bagi manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan, serta untuk memberikan persepsi pada investor tentang kestabilan laba yang diperoleh perusahaan

#### 4.1. Analisis Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data dari perusahaan public yang terdaftar di BEJ sebanyak 128 perusahaan yang diambil sebagai sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam bab sebelumnya sehingga didapatkan sample akhir penelitian sebanyak 56 perusahaan. 56 perusahaan mempresentasikan 43,75% dari populasi. Dari 56 sampel yang diperoleh kemudian sampel dibagi menjadi dua, yaitu perusahaan yang merupakan perata laba dan perusahaan yang bukan perata laba, terdapat 36 perusahaan yang dikategorikan melakukan praktik perataan laba dan 20 perusahaan yang dikategorikan tidak melakukan praktik perataan laba. Data yang dibutuhkan yaitu, data *return* saham, dan nilai pasar saham tahun, *Beta* saham,

laba sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, laba operasi, dan penjualan bersih dari tahun 2003 sampai tahun 2005. Sample dapat diklasifikasi menjadi 3 kelompok usaha yaitu:

**Tabel 4.1.**  
**Klasifikasi Sampel**

Kelompok Usaha	Perata	Bukan Perata	Total
Manufaktur	9	8	17
Perbankan/Lembaga Keu Lainnya	18	5	23
Lain-lain	9	7	16
Total	36	20	56

Dari ketiga sektor tersebut nampak bahwa manufaktur yang melakukan praktik perataan laba sebanyak 9 dan 8 yang tidak melakukan praktik perataan laba, untuk bank dan lembaga keuangan lainnya terdapat 18 yang melakukan praktik perataan laba dan 5 yang tidak melakukan praktik perataan laba, sedangkan untuk sektor lain-lain yang melakukan praktik perataan laba sebanyak 9 dan 7 yang tidak melakukan praktik perataan laba.

## 4.2. Pengolahan Data

### 4.2.1. Tingkat Keuntungan (*Return*)

Perhitungan tingkat keuntungan (*Return*) digunakan sebagai langkah awal dalam menghitung besarnya *return expectancy*. Besarnya tingkat keuntungan (*actual return* atau *return*) dihitung dengan menggunakan data harga saham rata-rata kuartalan selama periode kuartal I, II, III tahun 2002, kuartal I, II, III 2003, dan kuartal I, II, III tahun 2004. Perhitungan *actual return* rata-rata selama periode kuartal I, II, III tahun 2002, kuartal I, II, III 2003, dan kuartal I, II, III

tahun 2004 akan digunakan sebagai dasar untuk menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Dihitung satu persatu dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Dari perhitungan *actual return* yang dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2003 yang menjadi obyek pengamatan, terdapat *return* yang bernilai positif menunjukkan bahwa harga saham tersebut naik dari hari sebelumnya. *Return* saham yang bernilai negatif mempunyai arti bahwa harga saham perusahaan tersebut turun dari hari sebelumnya. (lihat lampiran I)

#### 4.2.2. Perhitungan Return Yang Diharapkan (*Expected Return*)

Perhitungan *return* yang diharapkan (*expected return*) dicari dengan menggunakan *market* model, yang dihitung dengan meregresikan *actual return* dengan *market return* rata-rata masing-masing saham pada periode 2003 sampai dengan 2005 dalam hal ini diperoleh dari pengolahan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara historis, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSG_{t+1} - IHSG_t}{IHSG_t}$$

Portofolio pasar yang bernilai negatif menggambarkan tingkat penurunan rata-rata harga saham terhadap pasar yang dialami perusahaan tersebut selama periode tahun 2003, 2004, dan 2005, sedangkan rata-rata harga saham dari portofolio pasar yang bernilai positif menggambarkan bahwa tingkat peningkatan harga saham terhadap pasar yang dialami perusahaan tersebut selama periode tahun 2003, 2004, dan 2005. (lihat lampiran I)

Perhitungan regresi antara *actual return* dengan *market return* dengan menggunakan program SPSS 11.5 yang menghasilkan persamaan return yang diharapkan (*expected return*),

$$R_{ij} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{ij}$$

dimana:

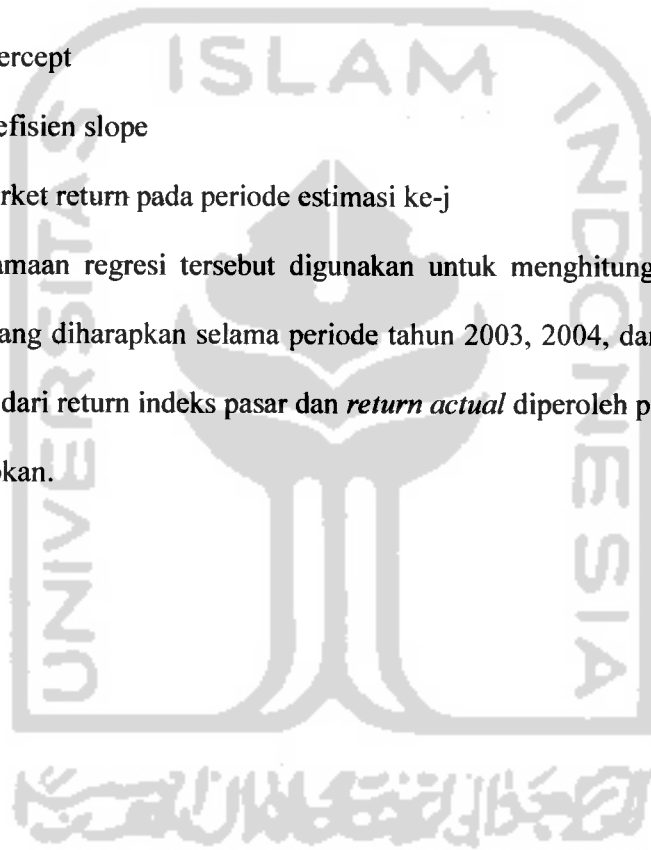
$R_{ij}$  = Return realisasi sekuritas

$\alpha_i$  = intercept

$\beta_j$  = koefisien slope

$R_{mj}$  = market return pada periode estimasi ke-j

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk menghitung besarnya rata-rata return yang diharapkan selama periode tahun 2003, 2004, dan 2005. Adapun hasil regresi dari return indeks pasar dan *return actual* diperoleh persamaan return yang diharapkan.



**Tabel 4.2.**  
 Persamaan regresi dari *market return* dan *actual return*  
 untuk perusahaan yang Melakukan Praktik Perataan Laba

No.	perusahaan	A	B	E(Rij)
1	PT. Ades Waters Ind	0.032333	1.614883	$E(R_{ij}) = 0.032333 + 1.614883RM_j$
2	PT. Aqua Golden Tbk	0.06692	6.69E-05	$E(R_{ij}) = 0.06692 + 6.69E-05RM_j$
3	PT. Davomas Abadi. Tbk	0.016061	-1.24761	$E(R_{ij}) = 0.016061 - 1.24761RM_j$
4	PT. Sekar Laut. Tbk	-0.01088	-0.26404	$E(R_{ij}) = - 0.01088 - 0.26404RM_j$
5	PT. Siantar TOP. Tbk	0.014916	1.49E-05	$E(R_{ij}) = 0.014916 + 1.49E-05RM_j$
6	PT. SMART. Tbk	0.011262	0.418695	$E(R_{ij}) = 0.011262 + 0.418695RM_j$
7	PT. Gudang Garam. Tbk	0.104573	-4.16608	$E(R_{ij}) = 0.104573 - 4.16608RM_j$
8	PT. HM Sampoerna. Tbk	0.001054	-1.63211	$E(R_{ij}) = 0.001054 - 1.63211RM_j$
9	PT. Unilever Indonesia	0.025548	2.55E-05	$E(R_{ij}) = 0.025548 + 2.55E-05RM_j$
10	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	0.001691	-0.17197	$E(R_{ij}) = 0.001691 - 0.17197RM_j$
11	Bank Buana Indonesia Tbk	0.110168	0.485963	$E(R_{ij}) = 0.110168 + 0.485963RM_j$
12	Bank Danamon Tbk	0.019062	0.617041	$E(R_{ij}) = 0.019062 + 0.617041RM_j$
13	Bank Internasional Ind. Tbk	0.008744	8.73E-06	$E(R_{ij}) = 0.008744 + 8.73E-06RM_j$
14	Bank Lippo. Tbk	0.009328	-0.32049	$E(R_{ij}) = -0.009328 - 0.32049RM_j$
15	Bank Mandiri. Tbk	0.051049	-2.15313	$E(R_{ij}) = 0.051049 - 2.15313RM_j$
16	Bank Mayapada In't. Tbk	-0.00714	6.16E-05	$E(R_{ij}) = -0.00714 + 6.16E-05RM_j$
17	Bank Mega Tbk	0.002573	-0.70787	$E(R_{ij}) = 0.002573 - 0.70787RM_j$
18	Bank Negara Indonesia. Tbk	-0.00633	-0.50082	$E(R_{ij}) = -0.00633 - 0.50082RM_j$
19	Bank NISP. Tbk	0.109664	1.95914	$E(R_{ij}) = 0.109664 + 1.95914RM_j$
20	Bank Pan Indonesia Tbk	-0.00829	-1.7183	$E(R_{ij}) = -0.00829 - 1.7183RM_j$
21	Bank Rakyat Indonesia Tbk	0.018678	1.87E-05	$E(R_{ij}) = 0.018678 + 1.87E-05RM_j$
22	Bank Victoria Internasional Tbk	0.006141	0.081166	$E(R_{ij}) = 0.006141 + 0.081166RM_j$
23	PT. Adira Dinamika M.F. Tbk	0.005016	1.051399	$E(R_{ij}) = 0.005016 + 1.051399RM_j$
24	PT. Clipan Finance Ind. Tbk	0.024262	2.43E-05	$E(R_{ij}) = 0.024262 + 2.43E-05RM_j$
25	PT. Equity Develop Invest. Tbk	-0.00068	-0.35412	$E(R_{ij}) = -0.00068 - 0.35412RM_j$
26	PT. Sinar Mas Multiartha. Tbk	-0.00436	-1.26961	$E(R_{ij}) = -0.00436 - 1.26961RM_j$
27	PT. Trust Finance Indonesia Tbk	-0.00247	-3.07124	$E(R_{ij}) = -0.00247 - 3.07124RM_j$
28	PT. Bhakti Investama. Tbk	0.129089	-13.4699	$E(R_{ij}) = 0.129089 - 13.4699RM_j$
29	PT. Hartus Danavest. Tbk	0.00491	-0.0485	$E(R_{ij}) = 0.00491 - 0.0485RM_j$
30	PT. Lippo Securities. Tbk	0.000932	9.52E-07	$E(R_{ij}) = 0.000932 + 9.52E-07RM_j$
31	PT. Makindo. Tbk	0.02138	-0.17563	$E(R_{ij}) = 0.02138 - 0.17563RM_j$
32	PT. Asuransi Bintang. Tbk	0.010157	0.887801	$E(R_{ij}) = 0.010157 + 0.887801RM_j$
33	PT. Asuransi Harta Aman Tbk	0.016024	1.6E-05	$E(R_{ij}) = 0.016024 + 1.6E-05RM_j$
34	PT. Asuransi Jasa Tania. Tbk	0.062035	-1.67531	$E(R_{ij}) = 0.062035 - 1.67531RM_j$
35	PT. Maskapai Reassurance. Tbk	0.01092	-1.11274	$E(R_{ij}) = 0.01092 - 1.11274RM_j$
36	PT. Panin Insurance. Tbk	0.013648	0.940385	$E(R_{ij}) = 0.013648 + 0.940385RM_j$

**Tabel 4.3.**  
 Persamaan regresi dari *market return* dan *actual return*  
 untuk perusahaan yang Tidak Melakukan Praktik Perataan Laba

No.	perusahaan	A	B	E(Rij)
1	PT. Delta Djakarta. Tbk	-0.02353	1.220786	$E(R_{ij}) = -0.02353 + 1.220786R_{Mj}$
2	PT. Fast Food In. Tbk	0.009635	3.59E-05	$E(R_{ij}) = 0.009635 + 0.009635R_{Mj}$
3	PT. Indofood. Tbk	0.002287	-0.19112	$E(R_{ij}) = 0.002287 - 0.19112R_{Mj}$
4	PT. Mayora Indah. Tbk	0.124124	2.43388	$E(R_{ij}) = 0.124124 + 2.43388R_{Mj}$
5	PT. Prasadha Tbk	-0.00026	1.9E-05	$E(R_{ij}) = -0.00026 + 1.9E-05R_{Mj}$
6	PT. Sari Husada. Tbk	0.075382	1.739355	$E(R_{ij}) = 0.075382 + 1.739355R_{Mj}$
7	PT. Sierad Produce Tbk	-0.01501	1.630134	$E(R_{ij}) = -0.01501 + 1.630134R_{Mj}$
8	PT. Ulta Jaya Milk. Tbk	0.003259	3.26E-06	$E(R_{ij}) = 0.003259 - 3.26E-06R_{Mj}$
9	Bank Central Asia Tbk	0.006735	6.71E-06	$E(R_{ij}) = 0.006735 + 6.71E-06R_{Mj}$
10	Bank Centuri Tbk	0.016289	4.902238	$E(R_{ij}) = 0.016289 + 4.902238R_{Mj}$
11	Bank Niaga. Tbk	0.012362	1.24E-05	$E(R_{ij}) = 0.012362 + 1.24E-05R_{Mj}$
12	PT. Global Finacindo. Tbk	0.024336	0.538572	$E(R_{ij}) = 0.024336 + 0.538572R_{Mj}$
13	PT. PacificUtama. Tbk	0.007247	7.25E-06	$E(R_{ij}) = 0.007247 + 7.25E-06R_{Mj}$
14	PT. Artha Pacific Int'l. Tbk	0.044076	4.41E-05	$E(R_{ij}) = 0.044076 + 4.41E-05R_{Mj}$
15	PT. Panin Sekuritas. Tbk	0.022063	-0.02784	$E(R_{ij}) = 0.022063 - 0.02784R_{Mj}$
16	PT. Trimegah Securities. Tbk	0.02815	2.82E-05	$E(R_{ij}) = 0.02815 + 2.82E-05R_{Mj}$
17	PT. United Capital Ind. Tbk	0.069465	-1.56665	$E(R_{ij}) = 0.069465 - 1.56665R_{Mj}$
18	PT. Asuransi Ramayana. Tbk	0.005457	0.083618	$E(R_{ij}) = 0.005457 + 0.083618R_{Mj}$
19	PT. Lippo General Insurance Tbk	0.005341	5.34E-06	$E(R_{ij}) = 0.005341 + 5.34E-06R_{Mj}$
20	PT. Panin Life. Tbk	0.004276	4.28E-06	$E(R_{ij}) = 0.004276 + 4.28E-06R_{Mj}$

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh Return terhadap *market return* (*Actual Return*) yaitu, dimana terdapat pengaruh yang naik (+) ataupun yang menurun (-), apabila variabel *independent* bernilai positif, artinya setiap ada kenaikan return sebesar 1%, maka *return market* juga mengalami kenaikan sebesar angka yang ada. Sedangkan apabila variabel *independent* bernilai negatif artinya setiap ada kenaikan return sebesar 1%, maka *return market* mengalami penurunan sebesar angka yang ada, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 4.2.3. Analisis Statistik Secara Umum

#### Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis, bagaimana profil, normalitas dan distribusi variabel-variabel (bukan variabel dummy) tersebut. Diharapkan hasil uji statistik secara umum melegitimasi validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian.

Uji statistik untuk variabel-variabel hipotesis pertama, kedua, dan ketiga kecuali variabel *dummy*, untuk mengetahui berapa besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil uji statistic deskriptif disajikan pada tabel 4.6. di bawah ini;

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPS	56	-.00248	.00077	-5.8E-04	1.408716E-03
NPM	56	1.47352	53.42495	24.31892	10.9968370
OPM	56	-64.04610	202.48750	24.48222	29.8167102
Return	56	-.02848	.11426	2.07E-02	3.384616E-02
Beta	56	-13.46986	4.90224	-.2721350	2.2262768
Valid N (listwise)	56				

Dilihat dari sebaran datanya dengan pengujian *One Sample Kolmogorov Smimov Test* dengan tingkat signifikan 5% menunjukkan bahwa dat NPS, NPM, OPM, *return* saham dan risiko saham (*beta*) tidak berdistribusi normal, hasil pengujian disajikan pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji One Sampel Kolmogorov Smimov Test**

Variabel	2-Tailed P	Keterangan	Distribusi
NPS	0.000	$P < 0.05$	Tidak Normal
NPM	0.000	$P < 0.05$	Tidak Normal
OPM	0.000	$P < 0.05$	Tidak Normal
Return Saham	0.000	$P < 0.05$	Tidak Normal
Risiko Saham (Beta)	0.033	$P < 0.05$	Tidak Normal

Pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji Mann Whitney U Test, karena keseluruhan data berdistribusi tidak normal. Tujuan dari Mann Whitney U Test ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata nilai NPS, NPM, OPM, Return Saham, dan Risiko Saham (beta), antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba. Hasil uji Mann Whitney U Test dengan tingkat signifikansi 5% disajikan dalam tabel 4.6.

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Mann Whitney U Test**

Variabel	2-Tailed P	Keterangan	Rata-rata
NPS	0.000	$P < 0.05$	Berbeda Signifikan
NPM	0.012	$P < 0.05$	Berbeda Signifikan
OPM	0.010	$P < 0.05$	Berbeda Signifikan
Return Saham	0.096	$P > 0.05$	Tidak Berbeda
Risiko Saham (Beta)	0.030	$P < 0.05$	Berbeda Signifikan

Hasil uji *Mann Whitney U Test* di atas diperoleh nilai *2-Tailed P*  $< 0,05$  untuk NPS, NPM, OPM, dan Risiko saham, hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai NPS, NPM, OPM, dan Risiko saham untuk perusahaan yang melakukan praktik perataan laba danyang tidak melakukan praktik perataan laba.

Untuk *return* saham nilai *2-Tailed P*  $> 0,05$ , hal ini berarti tidak ada perbedaan rata-rata nilai *return* saham antara perusahaan yang



melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat rasio *skewness* dari seluruh perusahaan. Dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7.**  
Hasil Perhitungan Rasio Skewness

		NPS	NPM	OPM	Return	Beta
Total	Mean	-.00131353	14167352705	1E+010	6E+008	1148049121
	N	56	56	56	56	56
	Std. Deviation	1.29715480	16000730443	1E+010	2E+009	1456615812
	Variance	1.683	2.560E+020	2E+020	5E+018	2.122E+018
	Skewness	1.719	1.331	1.308	-1.720	1.863
	Std. Error of Skewness	.220	.220	.220	.220	.220

Dari tabel perhitungan rasio skewness menunjukkan bahwa dari ke-enam variabel yang ditest, semuanya berdistribusi normal kecuali *abnormal return* dan net sales. *Abnormal return* dan net sales tidak berdistribusi normal karena rasio skewnessnya lebih besar dari 2.00.

Berdasarkan data 56 perusahaan diperoleh hasil pengujian autokorelasi yaitu yang memiliki hubungan yang paling merata adalah *Return* saham dengan besar hubungan sebesar -0,285 dengan tingkat signifikan sebesar 0,033 dimana lebih kecil dibanding 0,005

Untuk pengujian multikolinearitas yaitu mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linear atau tidak, dari

hasil pengujian multikolinearitas didapat hasil F hitung sebesar 92,4867 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang artinya variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear, karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,005.

Untuk pengujian heterokedaktisitas menunjukkan hasil reliabilitas sebesar 0,6661 dimana lebih besar daripada 0,6 yang artinya *reliable*.

Dari semua uji asumsi klasik diatas dapat dikatakan bahwa 56 sampel perusahaan dapat digunakan dalam model penelitian ini, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.3.2. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji regresi logit secara serentak dilakukan terhadap semua variabel-variabel independen dengan tingkat signifikansi 5%. Secara lengkap hasil uji regresi logit disajikan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Regersi Logit**

Variabel	p-value	Keterangan	Ha
NPS	0.013	$P < 0.05$	Signifikan
NPM	0.825	$P > 0.05$	Tidak Signifikan
OPM	0.292	$P > 0.05$	Tidak Signifikan
Dummy Kelompok Usaha 1	0.687	$P > 0.05$	Tidak Signifikan
Dummy Kelompok Usaha 2	0.323	$P > 0.05$	Tidak Signifikan
Winner/Looser Stock	0.466	$P > 0.05$	Tidak Signifikan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai p-value untuk variabel NPM = 0,825; OPM = 0,292; *Dummy* kelompok usaha 1 = 0,687; *Dummy* kelompok usaha 2 = 0,323; dan *Winner/Losser* =

0,466 menunjukkan bahwa tidak signifikan, yang artinya hipotesis pertama ditolak (tidak didukung). Sedangkan Nilai p-value untuk NPS = 0,013, yang artinya NPS berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan NPM, OPM, *Dummy* kelompok usaha 1, *Dummy* kelompok usaha 2, dan *Winner atau Losser Stock* secara signifikan tidak mempengaruhi praktik perataan laba.

#### 4.3.3. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua berkaitan erat dengan kinerja pasar dengan melakukan uji beda dua rata-rata kelompok independen dengan tingkat signifikansi 5%. Tabel berikut merupakan hasil dari uji hipotesis kedua;

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Beda Dua Rata-rata Untuk Hipotesis Kedua**

Variabel	2-Tailed Sig	Keterangan	Ha
Return	0,013	$P < 0.05$	Signifikan

Dari hasil uji beda dua rata-rata untuk hipotesis kedua di atas, bahwa nilai *2-tailed significance*  $< 5\%$ , hal ini menunjukkan hipotesis kedua dapat diterima, dengan kata lain, hasil uji statistic menunjukkan adanya perbedaan *retrun* antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

## BAB V

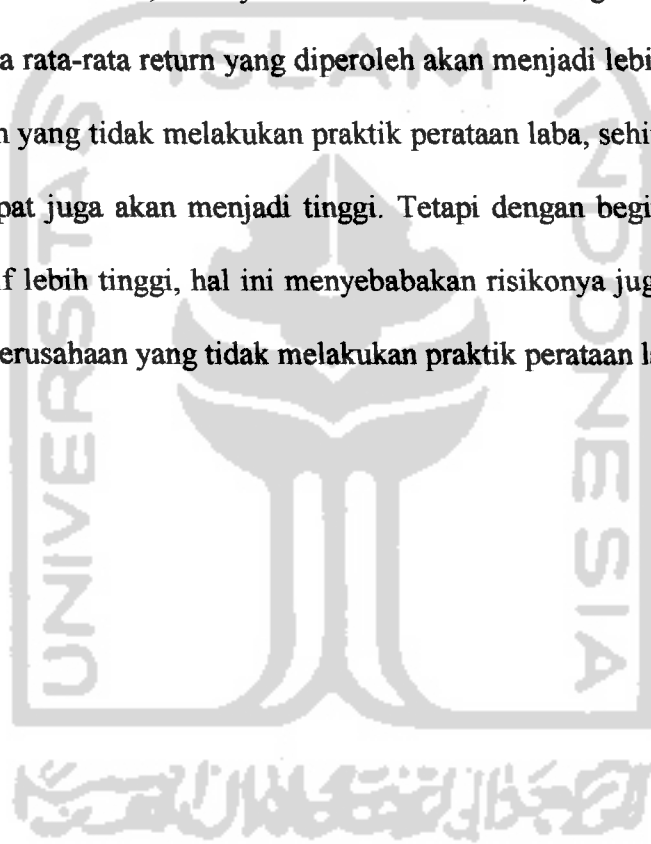
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Dari pengujian statistik terhadap hipotesis penelitian pertama menghasilkan kesimpulan bahwa faktor-faktor besaran perusahaan seperti NPM, OPM, kelompok usaha 1, kelompok usaha 2, dan *winner/losser* tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada praktik perataan laba, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada perbedaan *return* antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba, terdapat hasil yang signifikan, artinya hipotesis kedua diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti dan Agung Wiryawan.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada perbedaan risiko antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba terdapat hasil yang signifikan, artinya hipotesis kedua diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti dan Agung Wiryawan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu; sebaiknya investor lebih memilih perusahaan yang melakukan praktik perataan laba, karena perusahaan yang melakukan praktik perataan laba, labanya relatif lebih stabil, dengan laba yang relatif stabil maka rata-rata return yang diperoleh akan menjadi lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba, sehingga keuntungan yang didapat juga akan menjadi tinggi. Tetapi dengan begitu dengan return yang relatif lebih tinggi, hal ini menyebabkan risikonya juga menjadi tinggi daripada perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.



### Daftar Pustaka

- Nasuhiah Ashari, Hian C. Koh, Soh I Tan & Wei H. Wong, *Factors Affecting Income Smoothing Among Listed Companies In Singapore*, dalam tesis Salno, Meilani, Hanna, 1999, " *Analisis Perataan Penghasilan ( Income Smoothing ) : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia* ", Tesis, Program Pasca Sarjana, UGM, Yogyakarta, 1994.
- Prihat Asih & Gudono, *Studi Empiris tentang Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 3, No. 1, hal 35-53, 2000.
- Hakim Abdul, *Statistik Induktif*, Ekonisia, Yogyakarta, 2000.
- Ilmainir, *Perataan Laba dan Faktor – Faktor Pendorongnya pada Perusahaan Publik di Indonesia*, Tesis, Program Pasca Sarjana, UGM, Yogyakarta, 1993.
- Jatiningrum, *Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penghasilan Bersih atau Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 2. No. 2, hal 145-155. 2000.
- Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz, *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 1, No. 2, hal 174-191. 1998.
- Hanna Meilani Salno & Zaki Baridwan, *Analisis Perataan Penghasilan ( Income Smoothing ) : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia*, Tesis, Program Pasca Sarjana, UGM, Yogyakarta.
- Sari Atmini, *Standar akuntansi Yang Memberi Peluang Bagi Manajemen Untuk Melakukan Praktik perataan Laba*, *Kajian Bisnis*, No 18, 2000.
- Ahmad Samlawi & Bambang Sudiby, *Analisis Perilaku perataan Laba Didasarkan Pada Kinerja Perusahaan Di Pasar*, SNA, Sesi Ketiga. 2000.
- Muhammad Yusuf & Soraya, *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, *JAAI*, Vol 8. No. 1, Juni 2004.

Dessy Sandra & Indra Wijaya Kusuma, *Reaksi Pasar Terhadap Tindakan Pertaan Laba Dengan Kualitas Auditor Dan Kepemilikan Manjerial Sebagai Variabel Pemoderasi*, SNA VII, 2-3 Desember 2004.



## LAMPIRAN I; HARGA SAHAM

Perusahaan	Tahun	Price	Return	RM	$\alpha$	$\beta$	E(Rit)
Ades	2003	502.67857	0.00561545	-0.00300931	0.0323335	1.6148831	0.024278735
	2004	1054.8387	0.03017246	-0.001625172	0.0323335	1.6148831	0.023468142
	2005	1513.8462	-0.0056478	-0.002809508	0.0323335	1.6148831	0.029624786
		1023.7878	0.0100467	-0.00248133			
Aqua	2003	244.51613	-0.0047803	-0.001067541	0.06692	6.693E-05	0.063655138
	2004	258.38983	0.00020746	0.002647333	0.06692	6.693E-05	0.066920076
	2005	209.03226	-0.0054163	-0.001407778	0.06692	6.693E-05	0.066920009
		237.31274	-0.0033297	5.73382E-05			
Davomas	2003	110.48387	-0.0004294	0.004020517	0.0160613	-1.2476065	0.010730376
	2004	86.016949	-0.0011494	0.000665238	0.0160613	-1.2476065	0.013905991
	2005	68.225806	-0.0022863	-0.002379538	0.0160613	-1.2476065	0.018538871
		88.242209	-0.0012884	0.000768739			
Delta	2003	1171.4286	-0.014585	-0.00300931	-0.023531	1.2207864	-0.029620054
	2004	5871.4286	-0.0222831	-0.001625172	-0.023531	1.2207864	-0.030232829
	2005	831.54762	-0.0485772	-0.002809508	-0.023531	1.2207864	-0.025578655
		2624.8016	-0.0284818	-0.00248133			
Fast Food	2003	539.88095	0.01022071	-0.001067541	0.009635	3.593E-05	0.007882563
	2004	879.16667	0.01321138	0.002647333	0.009635	3.593E-05	0.00963505
	2005	798.80952	0.00347125	-0.001407778	0.009635	3.593E-05	0.009635014
		739.28571	0.00896778	5.73382E-05			
Indofood	2003	400	0.00883548	0.004020517	0.0022874	-0.1911154	0.00147081
	2004	49.761905	-0.0129712	0.000665238	0.0022874	-0.1911154	0.001957268
	2005	7922.619	0.01001524	-0.002379538	0.0022874	-0.1911154	0.002666959
		2790.7937	0.00195985	0.000768739			
Mayora	2003	725	0	-0.00300931	0.1241242	2.4338799	0.111984531
	2004	141.07143	0.03358525	-0.001625172	0.1241242	2.4338799	0.110762842
	2005	578.09524	0.30920399	-0.002809508	0.1241242	2.4338799	0.120041861
		481.38889	0.11426308	-0.00248133			
Prasidha	2003	506.54762	-0.0122598	-0.001067541	-0.0002612	1.896E-05	-0.001186108
	2004	711.30952	0.012531	0.002647333	-0.0002612	1.896E-05	-0.000261199
	2005	516.66667	-0.0007051	-0.001407778	-0.0002612	1.896E-05	-0.000261218
		578.1746	-0.0001446	5.73382E-05			
Sari Husada	2003	442.2619	0.01206571	0.004020517	0.0753819	1.7393551	0.082814011
	2004	152.85714	0.24321418	0.000665238	0.0753819	1.7393551	0.078386716
	2005	4978.5714	-0.0224457	-0.002379538	0.0753819	1.7393551	0.071927769
		1857.8968	0.0776114	0.000768739			
Sekar Laut	2003	627.97619	-0.0105514	-0.00300931	-0.010881	-0.2640363	-0.009564063
	2004	88.928571	-0.0070044	-0.001625172	-0.010881	-0.2640363	-0.00943153
	2005	598.80952	-0.0116206	-0.002809508	-0.010881	-0.2640363	-0.010438152
		438.57143	-0.0097255	-0.00248133			



Siantar TOP	Tahun	Price	Return	RM	$\alpha$	$\beta$	E(Rit)
	2003	424.40476	0.0092519	-0.001067541	0.0149159	1.492E-05	0.014188109
	2004	395.2381	0.01516911	0.002647333	0.0149159	1.492E-05	0.014915881
	2005	337.5	0.01937318	-0.001407778	0.0149159	1.492E-05	0.014915866
		385.71429	0.01459807	5.73382E-05			
Sierad							
	2003	495.83333	-0.0002369	0.004020517	-0.0150139	1.6301338	-0.008048492
	2004	176.19048	-0.0055593	0.000665238	-0.0150139	1.6301338	-0.012197779
	2005	243.33333	-0.0326954	-0.002379538	-0.0150139	1.6301338	-0.018251141
		305.11905	-0.0128305	0.000768739			
SMART							
	2003	626.19048	0.01560381	-0.00300931	0.0112624	0.4186945	0.00917406
	2004	221.42857	-0.0134236	-0.001625172	0.0112624	0.4186945	0.008963896
	2005	107.2619	0.0296217	-0.002809508	0.0112624	0.4186945	0.010560143
		318.29365	0.01060064	-0.00248133			
Ultra Jaya							
	2003	464.88095	-0.000404	-0.001067541	0.0032587	3.263E-06	0.003099521
	2004	650	0.01106886	0.002647333	0.0032587	3.263E-06	0.003258709
	2005	358.33333	-0.001038	-0.001407778	0.0032587	3.263E-06	0.003258706
		491.07143	0.00320893	5.73382E-05			
GGRM							
	2003	545.83333	0.0017681	0.004020517	0.1045728	-4.1660837	0.086771387
	2004	189.88095	-0.0110356	0.000665238	0.1045728	-4.1660837	0.097375594
	2005	690.35714	0.30621734	-0.002379538	0.1045728	-4.1660837	0.11284599
		475.35714	0.09898328	0.000768739			
HMSP							
	2003	414.88095	-0.0071369	-0.00300931	0.0010543	-1.6321148	0.009194953
	2004	264.88095	0.03967254	-0.001625172	0.0010543	-1.6321148	0.010014195
	2005	394.64286	-0.0093606	-0.002809508	0.0010543	-1.6321148	0.003791857
		358.13492	0.00772503	-0.00248133			
UNLV							
	2003	483.92857	0.00443643	-0.001067541	0.0255484	2.553E-05	0.024303233
	2004	745.83333	0.07748691	0.002647333	0.0255484	2.553E-05	0.025548418
	2005	138.09524	-0.0066315	-0.001407778	0.0255484	2.553E-05	0.025548392
		455.95238	0.02509728	5.73382E-05			
ARTA							
	2003	505.95238	0.00192738	0.004020517	0.0016907	-0.171967	0.000955868
	2004	97.02381	0.007724	0.000665238	0.0016907	-0.171967	0.001393587
	2005	527.38095	-0.0053168	-0.002379538	0.0016907	-0.171967	0.002032172
		376.78571	0.00144487	0.000768739			
BUANA							
	2003	307.85714	-0.0028129	-0.00300931	0.1101684	0.4859628	0.107744507
	2004	410.2381	0.02007171	-0.001625172	0.1101684	0.4859628	0.107500578
	2005	1832.8571	0.30928422	-0.002809508	0.1101684	0.4859628	0.109353281
		850.31746	0.10884769	-0.00248133			
BBCA							
	2003	541.07143	0.00010833	-0.001067541	0.0067355	6.707E-06	0.006408317
	2004	467.85714	0.01955916	0.002647333	0.0067355	6.707E-06	0.006735496
	2005	225.59524	0.00020916	-0.001407778	0.0067355	6.707E-06	0.006735489
		411.50794	0.00662555	5.73382E-05			

BCIC	Tahun	Price	Return	RM	$\alpha$	$\beta$	E(Rit)
	2003	500	0	0.004020517	0.0162886	4.9022376	0.037235527
	2004	388.57143	0.07991196	0.000665238	0.0162886	4.9022376	0.024757539
	2005	194.64286	-0.0113654	-0.002379538	0.0162886	4.9022376	0.006553498
		361.07143	0.02284885	0.000768739			
BDMN							
	2003	192.02381	-0.0067645	-0.00300931	0.0190621	0.6170408	0.015984465
	2004	1454.7619	0.01014047	-0.001625172	0.0190621	0.6170408	0.015674741
	2005	3416.0714	0.0442581	-0.002809508	0.0190621	0.6170408	0.018027171
		1687.619	0.01587802	-0.00248133			
BNII							
	2003	496.90476	-0.0073098	-0.001067541	0.0087437	8.732E-06	0.008317739
	2004	226.78571	-0.0002921	0.002647333	0.0087437	8.732E-06	0.008743675
	2005	141.07143	0.03358525	-0.001407778	0.0087437	8.732E-06	0.008743666
		288.25397	0.00866112	5.73382E-05			
LPBN							
	2003	414.28571	-0.0071429	0.004020517	0.0093277	-0.3204897	0.007958256
	2004	262.2619	-0.0161572	0.000665238	0.0093277	-0.3204897	0.00877402
	2005	132.85714	0.05017067	-0.002379538	0.0093277	-0.3204897	0.009964131
		269.80159	0.00895687	0.000768739			
BMDR							
	2003	88.571429	-0.0061698	-0.00300931	0.0510493	-2.1531289	0.061788679
	2004	2453.2143	-0.0153922	-0.001625172	0.0510493	-2.1531289	0.062869445
	2005	15598.214	0.21100913	-0.002809508	0.0510493	-2.1531289	0.054660773
		6046.6667	0.06314906	-0.00248133			
MAYA							
	2003	420.2381	0.00256357	-0.001067541	-0.00714	6.162E-05	-0.010145673
	2004	214.28571	-0.0404325	0.002647333	-0.00714	6.162E-05	-0.007139898
	2005	223.21429	0.01403136	-0.001407778	-0.00714	6.162E-05	-0.00713996
		285.9127	-0.0079459	5.73382E-05			
MEGA							
	2003	350	0	0.004020517	0.0025728	-0.7078674	-0.000451878
	2004	128.45238	-0.0287087	0.000665238	0.0025728	-0.7078674	0.001349903
	2005	141.07143	0.03358525	-0.002379538	0.0025728	-0.7078674	0.003978508
		206.50794	0.00162551	0.000768739			
BBNI							
	2003	75	-0.0003917	-0.00300931	-0.0063262	-0.5008194	-0.003828229
	2004	13596.429	-0.0217861	-0.001625172	-0.0063262	-0.5008194	-0.003576842
	2005	6794.0476	0.01103828	-0.002809508	-0.0063262	-0.5008194	-0.005486185
		6821.8254	-0.0037132	-0.00248133			
BNGA							
	2003	377.61905	0.00812714	-0.001067541	0.0123617	1.236E-05	0.011758995
	2004	144.64286	0.03683728	0.002647333	0.0123617	1.236E-05	0.012361691
	2005	138.09524	-0.0066315	-0.001407778	0.0123617	1.236E-05	0.012361679
		220.11905	0.01211097	5.73382E-05			
NISP							
	2003	349.28571	-0.000325	0.004020517	0.1096643	1.9591396	0.118035599
	2004	245.35714	0.34382267	0.000665238	0.1096643	1.9591396	0.113048872
	2005	138.09524	-0.0066315	-0.002379538	0.1096643	1.9591396	0.105773775
		244.24603	0.11228872	0.000768739			

PNBN	Tahun	Price	Return	RM	$\alpha$	$\beta$	E(Rit)
	2003	61.071429	-0.0024631	-0.00300931	-0.0082936	-1.7182952	0.000276874
	2004	4812.1429	-0.0044557	-0.001625172	-0.0082936	-1.7182952	0.001139375
	2005	377.38095	0.00298362	-0.002809508	-0.0082936	-1.7182952	-0.005411521
		1750.1984	-0.0013117	-0.00248133			
BNRI							
	2003	396.54762	0.00187667	-0.001067541	0.0186783	1.868E-05	0.017767347
	2004	370.2381	0.05160462	0.002647333	0.0186783	1.868E-05	0.018678357
	2005	165.47619	0.00159698	-0.001407778	0.0186783	1.868E-05	0.018678338
		310.75397	0.01835942	5.73382E-05			
BVIC							
	2003	331.90476	-0.0013507	0.004020517	0.0061406	0.0811665	0.006487389
	2004	970.83333	-0.0098649	0.000665238	0.0061406	0.0811665	0.006280791
	2005	275.59524	0.03034953	-0.002379538	0.0061406	0.0811665	0.005979386
		526.11111	0.00637798	0.000768739			
Adira							
	2003	45.238095	0.00069738	-0.00300931	0.0050164	1.051399	-0.000227788
	2004	1043.4524	0.02333549	-0.001625172	0.0050164	1.051399	-0.000755539
	2005	423.57143	-0.0239977	-0.002809508	0.0050164	1.051399	0.003252855
		504.0873	1.1734E-05	-0.00248133			
Clipan							
	2003	410	0	-0.001067541	0.0242623	2.425E-05	0.023079341
	2004	595.83333	0.05228038	0.002647333	0.0242623	2.425E-05	0.02426233
	2005	227.97619	0.01932359	-0.001407778	0.0242623	2.425E-05	0.024262305
		411.26984	0.02386799	5.73382E-05			
Equity							
	2003	309.88095	-0.0018543	0.004020517	-0.0006847	-0.3541209	-0.002197843
	2004	400.11905	-0.007611	0.000665238	-0.0006847	-0.3541209	-0.001296476
	2005	377.38095	0.00603467	-0.002379538	-0.0006847	-0.3541209	1.85222E-05
		362.46032	-0.0011435	0.000768739			
Global							
	2003	48.214286	-0.0018519	-0.00300931	0.0243357	0.5385715	0.021649412
	2004	456.66667	0.05556373	-0.001625172	0.0243357	0.5385715	0.021379076
	2005	580.35714	0.01279418	-0.002809508	0.0243357	0.5385715	0.023432347
		361.74603	0.02216867	-0.00248133			
Pacific							
	2003	406.90476	-0.0002905	-0.001067541	0.0072475	7.246E-06	0.006894012
	2004	885.71429	0.02979246	0.002647333	0.0072475	7.246E-06	0.007247477
	2005	102.5	-0.0081059	-0.001407778	0.0072475	7.246E-06	0.00724747
		465.03968	0.00713201	5.73382E-05			
Sinar Mas							
	2003	182.97619	-0.0107398	0.004020517	-0.0043569	-1.2696065	-0.009781821
	2004	143.57143	-0.0224708	0.000665238	-0.0043569	-1.2696065	-0.006550208
	2005	412.2619	0.01530488	-0.002379538	-0.0043569	-1.2696065	-0.001835632
		246.26984	-0.0059686	0.000768739			
Trust							
	2003	55.238095	0.00510762	-0.00300931	-0.0024732	-3.0712374	0.012845521
	2004	480.35714	-0.0077714	-0.001625172	-0.0024732	-3.0712374	0.014387132
	2005	280.71429	0.03245009	-0.002809508	-0.0024732	-3.0712374	0.002678227
		272.10317	0.00992877	-0.00248133			

Artha	Tahun	Price	Return	RM	$\alpha$	$\beta$	E(Rit)
	2003	416.54762	0.0016331	-0.001067541	0.0440764	4.405E-05	0.041927663
	2004	760.11905	-0.0140677	0.002647333	0.0440764	4.405E-05	0.044076436
	2005	257.5	0.14247522	-0.001407778	0.0440764	4.405E-05	0.044076392
		478.05556	0.04334689	5.73382E-05			
Bhakti							
	2003	173.80952	0.00786143	0.004020517	0.1290885	-13.469858	0.071532813
	2004	45.428571	0.01526397	0.000665238	0.1290885	-13.469858	0.105818528
	2005	2114.1667	0.3098719	-0.002379538	0.1290885	-13.469858	0.155837694
		777.80159	0.1109991	0.000768739			
Hartus							
	2003	45.952381	-0.0005771	-0.00300931	0.0049102	-0.0484984	0.005152116
	2004	340.47619	-0.0101146	-0.001625172	0.0049102	-0.0484984	0.00517646
	2005	668.45238	0.02602591	-0.002809508	0.0049102	-0.0484984	0.004991562
		351.62698	0.0051114	-0.00248133			
Lippo Securities							
	2003	413.69048	8.7619E-05	-0.001067541	0.0009323	9.516E-07	0.000885877
	2004	333.33333	-0.0007986	0.002647333	0.0009323	9.516E-07	0.000932299
	2005	250.59524	0.00345935	-0.001407778	0.0009323	9.516E-07	0.000932298
		332.53968	0.00091611	5.73382E-05			
Makindo							
	2003	191.19048	-0.005501	0.004020517	0.0213799	-0.1756293	0.020629407
	2004	29.357143	0.04388149	0.000665238	0.0213799	-0.1756293	0.021076448
	2005	1354.1667	0.02574251	-0.002379538	0.0213799	-0.1756293	0.021728633
		524.90476	0.02137435	0.000768739			
Panin Sekuritas							
	2003	75.952381	-0.0033445	-0.00300931	0.0220632	-0.0278421	0.022202053
	2004	454.16667	-0.00906	-0.001625172	0.0220632	-0.0278421	0.022216028
	2005	690	0.07630402	-0.002809508	0.0220632	-0.0278421	0.022109882
		406.70635	0.02129985	-0.00248133			
Trimegah							
	2003	420	-0.0016807	-0.001067541	0.0281498	2.817E-05	0.026775616
	2004	454.7619	-0.0010117	0.002647333	0.0281498	2.817E-05	0.028149873
	2005	393.21429	0.08580876	-0.001407778	0.0281498	2.817E-05	0.028149845
		422.65873	0.02770544	5.73382E-05			
United Capital							
	2003	170	0	0.004020517	0.0694648	-1.5666539	0.062770593
	2004	83.357143	0.17852178	0.000665238	0.0694648	-1.5666539	0.0667583
	2005	3869.6429	0.02358304	-0.002379538	0.0694648	-1.5666539	0.072575936
		1374.3333	0.06736828	0.000768739			
Asuransi Bintang							
	2003	72.02381	-0.0027774	-0.00300931	0.0101565	0.8878009	0.005728336
	2004	911.90476	-0.0008038	-0.001625172	0.0101565	0.8878009	0.005282703
	2005	909.52381	0.01519735	-0.002809508	0.0101565	0.8878009	0.00866739
		631.15079	0.00387206	-0.00248133			
Asuransi Harta Aman							
	2003	267.7381	0.00422476	-0.001067541	0.0160242	1.604E-05	0.015241922
	2004	432.14286	0.02446142	0.002647333	0.0160242	1.604E-05	0.016024269
	2005	204.7619	0.01850121	-0.001407778	0.0160242	1.604E-05	0.016024252
		301.54762	0.01572913	5.73382E-05			

Jasa Tania	Tahun	Price	Return	RM	$\alpha$	$\beta$	E(Rit)
	2003	170	0	0.004020517	0.0620347	-1.6753071	0.054876265
	2004	365.95238	0.00901448	0.000665238	0.0620347	-1.6753071	0.059140535
	2005	2302.619	0.17036397	-0.002379538	0.0620347	-1.6753071	0.065361645
		946.19048	0.05979281	0.000768739			
Ramayana							
	2003	113.69048	0.04681571	-0.00300931	0.0054567	0.0836178	0.005039618
	2004	1064.1667	-0.0013134	-0.001625172	0.0054567	0.0836178	0.004997646
	2005	449.40476	-0.0312905	-0.002809508	0.0054567	0.0836178	0.005316434
		542.42063	0.00473728	-0.00248133			
Lippo General							
	2003	244.04762	0.00728452	-0.001067541	0.0053409	5.337E-06	0.005080585
	2004	571.42857	0.01846273	0.002647333	0.0053409	5.337E-06	0.005340913
	2005	138.69048	-0.0081301	-0.001407778	0.0053409	5.337E-06	0.005340907
		318.05556	0.00587239	5.73382E-05			
Maskapai							
	2003	782.85714	0	0.004020517	0.0109204	-1.1127397	0.006165789
	2004	412.85714	0.00254883	0.000665238	0.0109204	-1.1127397	0.008998119
	2005	17785.714	0.02574526	-0.002379538	0.0109204	-1.1127397	0.013130182
		6327.1429	0.00943136	0.000768739			
Panin Insurance							
	2003	276.19048	0.01686595	-0.00300931	0.0136477	0.9403846	0.0089572
	2004	320.2381	0.01366695	-0.001625172	0.0136477	0.9403846	0.008485172
	2005	251.78571	-0.0014316	-0.002809508	0.0136477	0.9403846	0.012070332
		282.7381	0.00970045	-0.00248133			
Panin Life							
	2003	134.52381	0.02755071	-0.001067541	0.0042759	4.276E-06	0.004067285
	2004	150.83333	-0.0089721	0.002647333	0.0042759	4.276E-06	0.004275887
	2005	138.09524	-0.0066315	-0.001407778	0.0042759	4.276E-06	0.004275883
		141.15079	0.00398236	5.73382E-05			



## LAMPIRAN II; PERATAAN LABA

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Ades	39,285,000.00	148,068,000.00	26.53173	21,928,000.00	148,068,000.00	14.80941189	Perata Laba
	64,555,324.94	270,229,000.00	23.88912	56,346,324.94	270,229,000.00	20.85132423	
STDV	88,219,655.24	359,864,000.00	24.51472	89,653,655.24	359,864,000.00	24.91320478	
MEAN	24,471,719.51	106,313,442.83	1.38	33,864,346.35	106,313,442.83	5.08	
	64,019,993.39	259,387,000.00	24.98	55,975,993.39	259,387,000.00	20.19	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.38	0.41	1.072238				
Aqua	93,934,242.52	416,246,000.00	22.567	134,539,242.52	416,246,000.00	32.32205055	Perata Laba
	55,313,585.02	174,198,000.00	31.75328	60,461,585.02	174,198,000.00	34.70854144	
STDV	13,299,009.83	67,720,000.00	19.63823	17,977,009.83	67,720,000.00	26.54608658	
MEAN	40,329,518.69	178,603,458.10	6.32	58,990,384.19	178,603,458.10	4.20	
	54,182,279.12	219,388,000.00	24.65	70,992,612.46	219,388,000.00	31.19	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.74	0.81	1.093733				
Davomas	255,873,000.00	910,435,385.00	28.10447	292,957,000.00	910,435,385.00	32.17768167	Perata Laba
Abadi	149,500,686.00	467,385,000.00	31.98662	134,756,686.00	467,385,000.00	28.83205195	
STDV	153,936,000.00	582,663,101.00	26.41938	181,956,000.00	582,663,101.00	31.22833756	
MEAN	60,174,597.58	229,861,318.47	2.85	81,216,107.39	229,861,318.47	1.72	
	186,436,562.00	653,494,495.33	28.84	203,223,228.67	653,494,495.33	30.75	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.32	0.35	1.089788				
Delta	344,945,053.00	1,014,189,000.00	34.01191	348,460,053.00	1,014,189,000.00	34.35849265	Bukan Perata Laba
	179,575,952.00	687,950,000.00	26.10305	161,905,952.00	687,950,000.00	23.53455222	
STDV	128,305,811.00	542,189,000.00	23.66441	115,784,811.00	542,189,000.00	21.35506456	
MEAN	113,216,700.84	241,682,351.53	5.41	123,198,593.39	241,682,351.53	6.96	
	217,608,938.67	748,109,333.33	27.93	208,716,938.67	748,109,333.33	26.42	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.52	0.32	0.620935				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Fast Food	17,357,000.00	72,164,000.00	24.05216	15,126,000.00	72,164,000.00	20.96058977	Bukan Perata Laba
	38,209,000.00	112,959,803.00	33.82531	30,358,265.00	112,959,803.00	26.87528147	
	49,434,000.00	126,065,000.00	39.2131	45,504,000.00	126,065,000.00	36.09566493	
	16,277,491.91	28,110,975.12	7.69	15,189,020.54	28,110,975.12	7.63	
MEAN	35,000,000.00	103,729,601.00	32.36	30,329,421.67	103,729,601.00	27.98	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.47	0.27	0.582712				
Indofood	5,605,000.00	15,638,000.00	35.84218	4,457,000.00	15,638,000.00	28.5010871	Bukan Perata Laba
	15,148,000.00	40,013,000.00	37.8577	27,698,000.00	40,013,000.00	69.22250269	
	64,678,000.00	161,416,000.00	40.06914	74,144,000.00	161,416,000.00	45.93348863	
	31,712,008.97	78,085,481.28	2.11	35,481,574.95	78,085,481.28	20.43	
MEAN	28,477,000.00	72,355,666.67	37.92	35,433,000.00	72,355,666.67	47.89	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	1.11	1.08	0.969099				
Mayora	37,084,000.00	105,392,024.49	35.18672	41,802,000.00	105,392,024.49	39.66334284	Bukan Perata Laba
	15,256,000.00	59,276,000.00	25.73723	16,512,796.67	59,276,000.00	27.85747464	
	48,020,000.00	119,580,000.00	40.15722	49,970,000.00	119,580,000.00	41.7879244	
	16,681,014.04	31,529,242.46	7.33	17,443,453.80	31,529,242.46	7.50	
MEAN	33,453,333.33	94,749,341.50	33.69	36,094,932.22	94,749,341.50	36.44	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.50	0.33	0.667351				
Prasidha	13,515,000.00	46,597,000.00	29.00401	22,563,000.00	46,597,000.00	48.4215722	Bukan Perata Laba
	22,670,000.00	63,985,000.00	35.43018	26,120,000.00	63,985,000.00	40.82206767	
	75,521,000.00	191,380,096.43	39.46126	80,004,833.32	191,380,096.43	41.80415561	
	33,470,848.66	79,050,614.75	5.27	32,186,414.64	79,050,614.75	4.13	
MEAN	37,235,333.33	100,654,032.14	34.63	42,895,944.44	100,654,032.14	43.68	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.90	0.79	0.873701				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Sari Husada	245,231,000.00	1,015,380,000.00	24.15165	241,264,000.00	1,015,380,000.00	23.76095649	Bukan Perata Laba
	976,850,735.00	2,683,033,000.00	36.40845	972,545,735.00	2,683,033,000.00	36.24799751	
	1,297,930,000.00	3,365,892,000.00	38.56125	1,292,640,000.00	3,365,892,000.00	38.40408427	
STDV	539,526,724.03	1,209,150,501.00	7.77	538,922,506.46	1,209,150,501.00	7.91	
MEAN	840,003,911.67	2,354,768,333.33	33.04	835,483,245.00	2,354,768,333.33	32.80	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.64	0.51	0.799467				
Sekar Laut	770,148,000.00	4,322,208,000.00	17.81839	963,143,000.00	4,322,208,000.00	22.28358746	Perata Laba
	172,550,000.00	736,984,000.00	23.41299	161,835,000.00	736,984,000.00	21.95909273	
	12,466,000.00	51,618,000.00	24.15049	22,685,000.00	51,618,000.00	43.94784765	
STDV	399,339,510.90	2,293,523,367.81	3.46	507,595,390.56	2,293,523,367.81	12.60	
MEAN	318,388,000.00	1,703,603,333.33	21.79	382,554,333.33	1,703,603,333.33	29.40	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	1.25	1.35	1.073369				
Siantar TOP	984,718,000.00	3,286,432,000.00	29.96313	986,635,000.00	3,286,432,000.00	30.02146401	Perata Laba
	911,256,796.67	5,207,063,000.00	17.5004	1,614,701,796.67	5,207,063,000.00	31.00983792	
	621,950,000.00	1,983,540,000.00	31.35556	423,261,000.00	1,983,540,000.00	21.33866723	
STDV	191,787,900.56	1,621,596,514.41	7.63	596,013,050.32	1,621,596,514.41	5.32	
MEAN	839,308,265.56	3,492,345,000.00	26.27	1,008,199,265.56	3,492,345,000.00	27.46	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.23	0.46	2.032011				
Sierad	829,048,000.00	3,878,980,000.00	21.37284	832,893,000.00	3,878,980,000.00	21.47195912	Bukan Perata Laba
	1,313,450,000.00	5,762,597,000.00	22.79267	1,318,608,000.00	5,762,597,000.00	22.88218315	
	1,824,483,833.32	7,608,348,000.00	23.98003	1,827,793,833.32	7,608,348,000.00	24.02353091	
STDV	497,777,288.66	1,864,716,038.98	1.31	497,496,556.47	1,864,716,038.98	1.28	
MEAN	1,322,327,277.77	5,749,975,000.00	22.72	1,326,431,611.11	5,749,975,000.00	22.79	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.38	0.32	0.861491				



Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
SMART	607,487,000.00	1,773,967,000.00	34.24455	501,183,000.00	1,773,967,000.00	28.2521039	Perata Laba
	1,350,380,000.00	4,974,305,000.00	27.14711	1,647,125,000.00	4,974,305,000.00	33.11266599	
	1,274,444,000.00	5,389,290,000.00	23.64772	1,873,240,000.00	5,389,290,000.00	34.75856746	
STDV	408,755,820.63	1,978,422,614.90	5.40	735,623,485.20	1,978,422,614.90	3.38	
MEAN	1,077,437,000.00	4,045,854,000.00	28.35	1,340,516,000.00	4,045,854,000.00	32.04	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.38	0.49	1.288952				
Ulta Jaya	1,965,245,330.00	7,002,005,000.00	28.06689	1,961,421,132.00	7,002,005,000.00	28.01227837	Bukan Perata Laba
	919,285,000.00	3,652,339,000.00	25.16976	957,239,000.00	3,652,339,000.00	26.20893077	
	313,219,000.00	1,212,813,000.00	25.82583	330,763,000.00	1,212,813,000.00	27.27236247	
STDV	835,717,257.14	2,906,495,410.54	1.52	822,587,368.84	2,906,495,410.54	0.91	
MEAN	1,065,916,443.33	3,955,719,000.00	26.35	1,083,141,044.00	3,955,719,000.00	27.16	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.78	0.73	0.937148				
GGRM	159,917,000.00	1,809,631,000.00	8.836995	71,718,000.00	1,809,631,000.00	3.963128395	Perata Laba
	339,445,000.00	2,162,650,656.00	15.69579	365,863,256.00	2,162,650,656.00	16.91735348	
	171,311,000.00	635,397,000.00	26.96125	103,842,000.00	635,397,000.00	16.34285337	
STDV	100,522,939.32	799,578,231.95	9.15	161,352,885.32	799,578,231.95	7.32	
MEAN	223,557,666.67	1,535,892,885.33	17.16	180,474,418.67	1,535,892,885.33	12.41	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.45	0.52	1.157776				
HMSP	363,845,000.00	1,317,980,000.00	27.60626	373,691,000.00	1,317,980,000.00	28.3533134	Perata Laba
	577,158,000.00	2,043,876,000.00	28.23841	577,480,000.00	2,043,876,000.00	28.25416023	
	723,310,000.00	2,862,054,220.00	25.27241	722,599,677.00	2,862,054,220.00	25.24758867	
STDV	180,775,150.07	772,496,580.29	1.56	175,274,519.00	772,496,580.29	1.77	
MEAN	554,771,000.00	2,074,636,740.00	27.04	557,923,559.00	2,074,636,740.00	27.29	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.33	0.37	1.142693				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
UNLV	39,982,000.00	430,255,000.00	9.292629	41,749,660.00	430,255,000.00	9.703468873	Perata Laba
	65,563,000.00	766,304,000.00	8.555743	65,598,479.00	766,304,000.00	8.560372776	
	93,595,933.00	1,298,204,000.00	7.209648	94,221,497.00	1,298,204,000.00	7.257834439	
STDV	26,816,309.42	437,641,787.88	1.06	26,272,092.31	437,641,787.88	1.22	
MEAN	66,380,311.00	831,587,666.67	8.35	67,189,878.67	831,587,666.67	8.51	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.40	0.53	1.30272				
ARTA	115,292,689.00	1,639,824,198.00	7.030796	117,451,528.00	1,639,824,198.00	7.162446325	Perata Laba
	19,714,318.00	137,954,000.00	14.2905	21,505,961.00	137,954,000.00	15.58922612	
	42,501,952.00	170,544,000.00	24.9214	42,586,606.00	170,544,000.00	24.97103739	
STDV	49,921,592.96	857,852,017.15	9.00	50,422,716.39	857,852,017.15	8.91	
MEAN	59,169,653.00	649,440,732.67	15.41	60,514,698.33	649,440,732.67	15.91	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.84	1.32	1.565609				
BUANA	35,477,514.00	110,801,000.00	32.01913	36,505,135.00	110,801,000.00	32.94657539	Perata Laba
	57,682,563.00	246,418,256.00	23.4084	59,283,235.00	246,418,256.00	24.05797199	
	37,716,311.00	132,531,000.00	28.45848	42,215,440.00	132,531,000.00	31.85325697	
STDV	12,225,162.79	72,840,625.23	4.33	11,851,575.49	72,840,625.23	4.85	
MEAN	43,625,462.67	163,250,085.33	27.96	46,001,270.00	163,250,085.33	29.62	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.28	0.45	1.592229				
BNCA	10,650,533.00	89,774,000.00	11.86372	9,903,506.00	89,774,000.00	11.03159712	Bukan Perata Laba
	36,203,632.00	158,817,000.00	22.79582	21,375,551.00	158,817,000.00	13.45923358	
	44,746,421.00	270,568,177.00	16.53795	28,458,022.00	270,568,177.00	10.51787476	
STDV	17,741,052.63	91,233,944.57	5.49	9,363,397.50	91,233,944.57	1.57	
MEAN	30,533,528.67	173,053,059.00	17.07	19,912,359.67	173,053,059.00	11.67	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.58	0.53	0.90735				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
BCIC	9,846,000.00	57,994,935.00	16.97734	-6,496,233.00	57,994,935.00	-11.20137991	Bukan Perata Laba
	4,322,000.00	82,018,966.00	5.269513	-3,849,795.00	82,018,966.00	-4.693786313	
	8,710,323.00	100,123,284.00	8.699598	-3,905,603.00	100,123,284.00	-3.900793945	
STDV	2,917,239.48	21,133,378.75	6.02	1,512,068.80	21,133,378.75	4.01	
MEAN	7,626,107.67	80,045,728.33	10.32	-4,750,543.67	80,045,728.33	-6.60	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.38	0.26	0.690179				
BDMN	1,767,660.00	23,487,298.00	7.526025	-18,930,602.00	23,487,298.00	-80.59931798	Perata Laba
	1,435,479.00	17,425,214.00	8.237942	-19,053,305.00	17,425,214.00	-109.3433056	
	1,625,564.00	38,795,489.00	4.190085	-851,819.00	38,795,489.00	-2.195665068	
STDV	166,667.23	11,013,463.18	2.16	10,473,391.23	11,013,463.18	55.46	
MEAN	1,609,567.67	26,569,333.67	6.65	-12,945,242.00	26,569,333.67	-64.05	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.10	0.41	4.003154				
BNII	2,158,839.00	86,190,922.00	2.504717	-7,323,301.00	86,190,922.00	-8.496603621	Perata Laba
	1,791,643.00	60,081,195.00	2.982036	-17,429,849.00	60,081,195.00	-29.01048989	
	1,384,654.00	34,503,964.00	4.013029	-19,994,157.00	34,503,964.00	-57.94742019	
STDV	387,262.91	25,843,936.16	0.77	6,699,111.63	25,843,936.16	24.84	
MEAN	1,778,378.67	60,258,693.67	3.17	-14,915,769.00	60,258,693.67	-31.82	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.22	0.43	1.969506				
LPBN	9,027,621.00	68,717,120.00	13.13737	24,770,621.00	68,717,120.00	36.04723394	Perata Laba
	9,600,672.00	108,958,581.00	8.811304	35,758,672.00	108,958,581.00	32.81859186	
	4,499,129.00	156,703,590.00	2.871108	15,581,129.00	156,703,590.00	9.943058101	
STDV	2,794,678.52	44,046,528.37	5.15	10,102,122.46	44,046,528.37	14.23	
MEAN	7,709,140.67	111,459,763.67	8.27	25,370,140.67	111,459,763.67	26.27	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.36	0.40	1.090103				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
BMDR	151,747,027.00	501,575,000.00	30.2541	135,049,589.00	501,575,000.00	26.92510372	Perata Laba
	214,828,081.00	862,808,000.00	24.89871	215,580,081.00	862,808,000.00	24.98586951	
	406,288,399.00	1,594,502,000.00	25.48058	437,868,399.00	1,594,502,000.00	27.46113827	
STDV	132,556,643.74	556,829,539.63	2.94	156,842,005.51	556,829,539.63	1.30	
MEAN	257,621,169.00	986,295,000.00	26.88	262,832,689.67	986,295,000.00	26.46	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.51	0.56	1.097224				
MAYA	336,342,233.00	1,652,432,739.00	20.35437	451,682,233.00	1,652,432,739.00	27.33437933	Perata Laba
	78,171,795.00	176,784,000.00	44.21882	77,148,795.00	176,784,000.00	43.6401456	
	92,615,926.00	514,090,000.00	18.01551	104,434,926.00	514,090,000.00	20.31452197	
STDV	145,064,997.33	773,211,778.88	14.50	208,806,338.24	773,211,778.88	11.97	
MEAN	169,043,318.00	781,102,246.33	27.53	211,088,651.33	781,102,246.33	30.43	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.86	0.99	1.153522				
MEGA	20,698,262.00	1,125,531,000.00	1.838978	43,212,262.00	1,125,531,000.00	3.839277816	Perata Laba
	20,488,784.00	1,674,346,016.00	1.223689	26,808,784.00	1,674,346,016.00	1.601149568	
	8,477,383.00	624,298,000.00	1.357906	19,002,383.00	624,298,000.00	3.043800076	
STDV	6,996,040.77	525,203,655.42	0.32	12,356,727.10	525,203,655.42	1.13	
MEAN	16,554,809.67	1,141,391,672.00	1.47	29,674,476.33	1,141,391,672.00	2.83	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.42	0.46	1.088842				
BBNI	129,482,140.00	1,203,181,000.00	10.76165	143,738,140.00	1,203,181,000.00	11.94651013	Perata Laba
	159,221,492.00	1,955,279,000.00	8.14316	161,428,492.00	1,955,279,000.00	8.25603364	
	221,378,811.00	2,847,812,607.00	7.773644	236,240,336.39	2,847,812,607.00	8.29550146	
STDV	46,891,647.27	823,314,517.06	1.63	49,102,642.41	823,314,517.06	2.12	
MEAN	170,027,481.00	2,002,090,869.00	8.89	180,468,989.46	2,002,090,869.00	9.50	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.28	0.41	1.491096				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
BVIC	121,752,000.00	1,147,580,000.00	10.60946	134,376,000.00	1,147,580,000.00	11.70951045	Perata Laba
	189,540,030.00	3,637,322,000.00	5.210977	166,206,627.20	3,637,322,000.00	4.569477962	
STDV	221,580,000.00	4,910,207,000.00	4.512641	222,475,000.00	4,910,207,000.00	4.530868047	
MEAN	50,969,609.04	1,913,827,464.83	3.34	44,610,821.57	1,913,827,464.83	4.13	
	177,624,010.00	3,231,703,000.00	6.78	174,352,542.40	3,231,703,000.00	6.94	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.29	0.59	2.063772				
Adira	235,340,000.00	5,400,708,000.00	4.357577	264,197,000.00	5,400,708,000.00	4.891895655	Perata Laba
	118,977,000.00	1,030,816,000.00	11.54202	136,901,755.58	1,030,816,000.00	13.280911	
STDV	221,819,000.00	2,135,294,000.00	10.38822	231,515,221.97	2,135,294,000.00	10.84231127	
MEAN	63,639,141.75	2,272,251,318.83	3.86	66,110,873.90	2,272,251,318.83	4.32	
	192,045,333.33	2,855,606,000.00	8.76	210,871,325.85	2,855,606,000.00	9.67	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.33	0.80	2.401251				
Clipan	522,514,000.00	3,309,790,000.00	15.78692	522,671,814.27	3,309,790,000.00	15.79169114	Perata Laba
	728,857,000.00	4,063,942,000.00	17.93473	739,653,962.72	4,063,942,000.00	18.20040647	
STDV	136,320,000.00	947,141,000.00	14.39279	118,488,393.42	947,141,000.00	12.5101132	
MEAN	300,783,237.47	1,626,104,958.17	1.78	315,249,148.80	1,626,104,958.17	2.86	
	462,563,666.67	2,773,624,333.33	16.04	460,271,390.14	2,773,624,333.33	15.50	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.65	0.59	0.90161				
Equity	1,310,525,000.00	1,999,640,000.00	65.53805	298,111,829.42	1,999,640,000.00	14.90827496	Perata Laba
	1,484,256,000.00	2,986,243,000.00	49.70312	486,914,880.00	2,986,243,000.00	16.30526652	
STDV	1,742,207,000.00	3,868,676,000.00	45.03368	739,870,462.00	3,868,676,000.00	19.12464269	
MEAN	217,205,942.17	935,001,697.72	10.75	221,654,313.38	935,001,697.72	2.15	
	1,512,329,333.33	2,951,519,666.67	53.42	508,299,057.14	2,951,519,666.67	16.78	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.14	0.32	2.205674				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
BNGA	490,059,000.00	1,786,647,000.00	27.42898	499,439,000.00	1,786,647,000.00	27.95398308	Bukan Perata Laba
	1,113,754,000.00	5,017,469,000.00	22.19753	1,129,879,000.00	5,017,469,000.00	22.51890346	
	1,585,197,000.00	5,364,488,000.00	29.54983	1,585,842,000.00	5,364,488,000.00	29.56185194	
STDV	549,330,075.99	1,973,135,373.09	3.78	545,531,595.38	1,973,135,373.09	3.69	
MEAN	1,063,003,333.33	4,056,201,333.33	26.39	1,071,720,000.00	4,056,201,333.33	26.68	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.52	0.49	0.941323				
NISP	788,875,000.00	5,604,334,538.00	14.07616	789,556,000.00	5,604,334,538.00	14.08830959	Perata Laba
	131,746,000.00	350,553,000.00	37.58233	132,309,000.00	350,553,000.00	37.74293759	
	387,310,000.00	673,328,000.00	57.52174	389,087,340.87	673,328,000.00	57.78570635	
STDV	331,256,680.43	2,944,521,172.94	21.75	331,231,007.58	2,944,521,172.94	21.87	
MEAN	435,977,000.00	2,209,405,179.33	36.39	436,984,113.62	2,209,405,179.33	36.54	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.76	1.33	1.754035				
PNBN	171,115,000.00	1,091,489,000.00	15.67721	91,286,000.00	1,091,489,000.00	8.363437469	Perata Laba
	164,829,586.00	1,556,263,000.00	10.59137	65,489,586.00	1,556,263,000.00	4.208131016	
	123,743,000.00	622,796,000.00	19.86895	7,837,000.00	622,796,000.00	1.258357472	
STDV	25,728,454.94	466,734,871.10	4.65	42,725,892.32	466,734,871.10	3.57	
MEAN	153,229,195.33	1,090,182,666.67	15.38	54,870,862.00	1,090,182,666.67	4.61	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.17	0.43	2.549757				
BNRI	134,158,000.00	1,242,518,000.00	10.79727	6,735,000.00	1,242,518,000.00	0.542044461	Perata Laba
	141,082,000.00	1,781,754,000.00	7.918153	39,922,000.00	1,781,754,000.00	2.240601116	
	203,302,562.00	2,960,701,000.00	6.866704	208,690,464.75	2,960,701,000.00	7.048684239	
STDV	38,079,545.18	878,715,379.97	2.03	108,297,569.54	878,715,379.97	3.37	
MEAN	159,514,187.33	1,994,991,000.00	8.53	85,115,821.58	1,994,991,000.00	3.28	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.24	0.44	1.845079				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Global	147,580,000.00	436,905,000.00	33.77851	1,154,669,621.72	436,905,000.00	264.2839111	Bukan Perata Laba
	337,322,000.00	835,640,000.00	40.3669	1,624,551,565.44	835,640,000.00	194.4080663	
	510,207,000.00	1,276,318,179.09	39.97491	1,898,785,062.69	1,276,318,179.09	148.7705099	
STDV	181,378,789.15	419,881,202.04	3.70	376,320,085.73	419,881,202.04	58.18	
MEAN	331,703,000.00	849,621,059.70	38.04	1,559,335,416.62	849,621,059.70	202.49	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.55	0.49	0.903783				
Pacific	690,572,000.00	2,092,809,000.00	32.99737	681,620,074.17	2,092,809,000.00	32.56962648	Bukan Perata Laba
	48,992,000.00	202,280,148.09	24.21988	59,221,681.62	202,280,148.09	29.27706064	
	92,938,000.00	338,837,992.97	27.42845	132,132,858.44	338,837,992.97	38.99588039	
STDV	358,404,460.83	1,054,289,782.93	4.44	340,252,846.92	1,054,289,782.93	4.94	
MEAN	277,500,666.67	877,975,713.69	28.22	290,991,538.08	877,975,713.69	33.61	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	1.29	1.20	0.929754				
Sinar Mas	132,624,000.00	531,163,916.22	24.96856	131,585,826.62	531,163,916.22	24.77311101	Perata Laba
	167,487,000.00	929,639,725.66	18.01633	273,526,765.85	929,639,725.66	29.42287838	
	97,764,000.00	436,905,000.00	22.37649	102,621,861.28	436,905,000.00	23.48836962	
STDV	34,861,500.01	261,551,532.16	3.51	91,464,590.53	261,551,532.16	3.12	
MEAN	132,625,000.00	632,569,547.29	21.79	169,244,817.92	632,569,547.29	25.89	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.26	0.41	1.572999				
Trust	428,771,007.68	1,999,640,000.00	21.44241	340,920,827.68	1,999,640,000.00	17.04911022	Perata Laba
	365,630,000.00	1,123,532,000.00	32.54291	145,962,974.93	1,123,532,000.00	12.99143904	
	781,136,000.00	4,130,540,000.00	18.91123	788,879,588.19	4,130,540,000.00	19.09870352	
STDV	223,902,177.56	1,546,522,828.25	7.25	329,650,670.43	1,546,522,828.25	3.11	
MEAN	525,179,002.56	2,417,904,000.00	24.30	425,254,463.60	2,417,904,000.00	16.38	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.43	0.64	1.500259				



Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Artha	184,266,000.00	1,405,678,149.11	13.10869	207,639,566.34	1,405,678,149.11	14.77148709	Bukan Perata Laba
	356,095,000.00	1,875,384,472.00	18.98784	376,291,805.20	1,875,384,472.00	20.06478196	
STDV	574,806,000.00	2,398,051,000.00	23.96972	503,494,000.00	2,398,051,000.00	20.99596714	
MEAN	195,738,430.21	496,421,897.93	5.44	148,410,366.86	496,421,897.93	3.36	
	371,722,333.33	1,893,037,873.70	18.69	362,475,123.85	1,893,037,873.70	18.61	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.53	0.26	0.498006				
Bhakti	87,518,000.00	224,272,000.00	39.02315	62,891,000.00	224,272,000.00	28.04228794	Perata Laba
	74,870,677.98	130,602,051.08	57.32734	25,720,179.34	130,602,051.08	19.69354932	
STDV	155,216,000.00	623,333,402.80	24.90096	156,725,600.00	623,333,402.80	25.14314158	
MEAN	43,201,745.20	261,663,985.39	16.26	67,514,223.57	261,663,985.39	4.24	
	105,868,225.99	326,069,151.29	40.42	81,778,926.45	326,069,151.29	24.29	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.41	0.80	1.966521				
Hartus	237,324,000.00	725,651,726.86	32.70495	130,539,165.97	725,651,726.86	17.98923108	Perata Laba
	387,319,499.03	1,080,362,733.76	35.85088	258,909,717.03	1,080,362,733.76	23.96507293	
STDV	720,977,000.00	2,398,051,000.00	30.06512	692,671,005.04	2,398,051,000.00	28.8847487	
MEAN	247,570,260.09	881,196,307.51	2.90	294,567,495.90	881,196,307.51	5.46	
	448,540,166.34	1,401,355,153.54	32.87	360,706,629.35	1,401,355,153.54	23.61	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.55	0.63	1.139272				
Lippo Securiti	74,861,525.39	151,020,000.00	49.5706	69,399,314.82	151,020,000.00	45.95372455	Perata Laba
	59,380,000.00	149,442,000.00	39.73448	20,905,042.00	149,442,000.00	13.98873275	
STDV	63,558,468.91	216,125,000.00	29.4082	82,471,022.61	216,125,000.00	38.15894626	
MEAN	8,009,331.19	38,052,099.37	10.08	32,436,949.12	38,052,099.37	16.67	
	65,933,331.43	172,195,666.67	39.57	57,591,793.14	172,195,666.67	32.70	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.12	0.22	1.819136				



Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Lippo Genera	523,373,566.34	2,894,197,000.00	18.08355	526,220,566.34	2,894,197,000.00	18.18191942	Bukan Perata Laba
	720,196,805.20	3,337,735,000.00	21.57741	736,868,805.20	3,337,735,000.00	22.07691159	
STDV	871,312,000.00	2,911,452,000.00	29.92706	885,799,000.00	2,911,452,000.00	30.42464722	
MEAN	174,468,881.21	251,243,868.44	6.09	180,669,833.96	251,243,868.44	6.25	
	704,960,790.51	3,047,794,666.67	23.20	716,296,123.85	3,047,794,666.67	23.56	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.25	0.08	0.333086				
Maskapai	445,373,000.00	1,723,807,000.00	25.83659	358,988,000.00	1,723,807,000.00	20.82530121	Perata Laba
	366,849,501.36	1,733,446,000.00	21.16302	332,387,501.36	1,733,446,000.00	19.17495563	
STDV	542,721,000.00	2,962,447,000.00	18.32002	716,639,782.00	2,962,447,000.00	24.19080517	
MEAN	88,103,496.88	712,362,901.19	3.80	214,581,840.98	712,362,901.19	2.56	
	451,647,833.79	2,139,900,000.00	21.77	469,338,427.79	2,139,900,000.00	21.40	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.20	0.33	1.706533				
Panin Insurance	911,509,600.00	3,043,991,000.00	29.94456	926,849,600.00	3,043,991,000.00	30.44850001	Perata Laba
	1,076,784,834.03	4,528,303,000.00	23.77899	1,489,801,834.03	4,528,303,000.00	32.89978241	
STDV	1,028,409,782.00	4,699,615,000.00	21.88285	1,644,080,782.00	4,699,615,000.00	34.98330782	
MEAN	84,972,251.54	910,459,659.01	4.22	377,522,136.22	910,459,659.01	2.27	
	1,005,568,072.01	4,090,636,333.33	25.20	1,353,577,405.34	4,090,636,333.33	32.78	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.08	0.22	2.63393				
Panin Life	928,305,994.96	3,954,883,000.00	23.4724	950,892,994.96	3,954,883,000.00	24.04351772	Bukan Perata Laba
	1,328,474,958.00	4,167,729,000.00	31.87527	1,344,802,958.00	4,167,729,000.00	32.26704419	
STDV	1,704,787,494.17	4,170,584,000.00	40.87647	1,728,213,494.17	4,170,584,000.00	41.43816535	
MEAN	388,301,824.72	123,719,098.59	8.70	388,672,067.58	123,719,098.59	8.70	
	1,320,522,815.71	4,097,732,000.00	32.07	1,341,303,149.04	4,097,732,000.00	32.58	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.29	0.03	0.102676				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Asuransi Bina	302,770,434.56	994,462,000.00	30.44565	346,478,364.88	994,462,000.00	34.84078475	Perate Laba
	272,421,937.31	826,081,218.00	32.97762	275,399,282.31	826,081,218.00	33.33803945	
STDV	48,951,925.83	115,340,000.00	42.44141	28,045,251.74	115,340,000.00	24.31528675	
MEAN	138,614,400.82	466,612,018.99	6.32	167,150,580.80	466,612,018.99	5.69	
	208,048,099.23	645,294,406.00	35.29	216,640,966.31	645,294,406.00	30.83	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.67	0.72	1.085309				
Asuransi Hart	40,229,681.62	143,017,000.00	28.1293	20,015,604.04	143,017,000.00	13.99526213	Perate Laba
	39,194,858.44	155,671,000.00	25.17801	54,013,858.44	155,671,000.00	34.69744425	
STDV	61,038,173.38	252,587,000.00	24.16521	105,126,173.38	252,587,000.00	41.61978779	
MEAN	12,323,382.90	59,942,221.73	2.06	42,841,099.92	59,942,221.73	14.37	
	46,820,904.48	183,758,333.33	25.82	59,718,545.29	183,758,333.33	30.10	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.26	0.33	1.239355				
Jasa Tania	146,039,765.85	547,839,000.00	26.65742	161,060,765.85	547,839,000.00	29.39928808	Perate Laba
	146,857,861.28	844,377,628.20	17.39244	257,667,861.28	844,377,628.20	30.5157139	
STDV	82,149,820.00	346,328,000.00	23.72024	93,437,820.00	346,328,000.00	26.97957428	
MEAN	37,125,294.76	250,531,193.43	4.73	82,540,192.38	250,531,193.43	1.81	
	125,015,815.71	579,514,876.07	22.59	170,722,149.04	579,514,876.07	28.96	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.30	0.43	1.455768				
Ramayana	29,667,025.07	153,426,000.00	19.33637	40,457,025.07	153,426,000.00	26.36908025	Bukan Perate Laba
	57,828,000.00	238,185,256.42	24.27858	81,965,000.00	238,185,256.42	34.41228951	
STDV	37,743,588.19	168,861,461.52	22.35181	55,620,588.19	168,861,461.52	32.9385922	
MEAN	14,500,890.65	45,144,533.74	2.49	21,003,466.63	45,144,533.74	4.28	
	41,746,204.42	186,824,239.31	21.99	59,347,537.75	186,824,239.31	31.24	
	CVI Earning	CVI Sales	ISI				
	0.35	0.24	0.695656				

Perusahaan	Net Income	Total Sales	NPM	Operating Income	Total Sales	OPM	Keterangan
Makindo	55,667,644.09	114,819,000.00	48.48295	41,335,288.18	114,819,000.00	36.00039034	Perata Laba
	66,750,601.00	124,088,000.00	53.79295	53,501,202.00	124,088,000.00	43.11553253	
STDV	74,610,981.00	175,021,000.00	42.62973	70,000,000.00	175,021,000.00	39.99520058	
MEAN	9,517,243.31	32,414,928.80	5.58	14,386,831.35	32,414,928.80	3.57	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI	MEAN	MEAN	39.70	
	0.14	0.23	1.621212				
Panin Sekuriti	57,924,755.58	190,810,000.00	30.3573	58,342,842.53	190,810,000.00	30.57640717	Bukan Perata Laba
	49,696,221.97	181,288,000.00	27.41286	49,121,203.64	181,288,000.00	27.09567298	
	35,157,814.27	150,790,000.00	23.31575	23,223,251.33	150,790,000.00	15.40105533	
STDV	11,528,281.75	20,906,127.04	3.54	18,207,728.41	20,906,127.04	7.95	
MEAN	47,592,930.61	174,296,000.00	27.03	43,562,432.50	174,296,000.00	24.36	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.24	0.12	0.495181				
Trimegah	90,796,962.72	244,137,000.00	37.19099	63,311,652.77	244,137,000.00	25.93283803	Bukan Perata Laba
	57,831,606.58	178,877,000.00	32.33038	39,570,885.58	178,877,000.00	22.12184103	
	72,413,170.58	255,847,000.00	28.30331	75,746,810.84	255,847,000.00	29.60629237	
STDV	16,519,183.43	41,473,631.38	4.45	18,380,037.86	41,473,631.38	3.74	
MEAN	73,680,579.96	226,287,000.00	32.61	59,543,116.40	226,287,000.00	25.89	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.22	0.18	0.81748				
United Capital	42,658,880.00	166,672,000.00	25.59451	40,337,423.65	166,672,000.00	24.20167974	Bukan Perata Laba
	26,336,538.00	145,487,000.00	18.10233	28,535,538.00	145,487,000.00	19.61380604	
	25,089,621.72	136,615,000.00	18.3652	11,495,841.11	136,615,000.00	8.41477225	
STDV	9,803,506.90	15,443,120.68	4.25	14,499,842.86	15,443,120.68	8.12	
MEAN	31,361,679.91	149,591,333.33	20.69	26,789,600.92	149,591,333.33	17.41	
	CVi Earning	CVi Sales	ISI				
	0.31	0.10	0.330253				

Perusahaan										
Manufacture	DKU1	W/L Stock	Keterangan	Status	$\alpha$	$\beta$	Return	NPM	OPM	
Ades	1	1	Perata Laba	1	0.032333	1.614883	0.010047	24.97852	20.19131	
Aqua	1	0	Perata Laba	1	0.06692	6.69E-05	-0.00333	24.65284	31.19223	
Davomas Abadi	1	0	Perata Laba	1	0.016061	-1.247606	-0.001288	28.83682	30.74602	
Delta	1	0	Bukan Perata Laba	0	-0.023531	1.220786	-0.028482	27.92646	26.41604	
Fast Food	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.009635	3.59E-05	0.008968	32.36352	27.97718	
Indofood	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.002287	-0.191115	0.00196	37.923	47.88569	
Mayora	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.124124	2.43388	0.114263	33.69372	36.43625	
Prasidha	1	0	Bukan Perata Laba	0	-0.000261	1.9E-05	-0.000145	34.63182	43.6826	
Sari Husada	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.075382	1.739355	0.077611	33.04045	32.80435	
Sekar Laut	1	0	Perata Laba	1	-0.010881	-0.264036	-0.009725	21.79396	29.39684	
Siantar TOP	1	1	Perata Laba	1	0.014916	1.49E-05	0.014598	26.27303	27.45666	
Sierad	1	0	Bukan Perata Laba	0	-0.015014	1.630134	-0.012831	22.71518	22.79256	
SMART	1	1	Perata Laba	1	0.011262	0.418695	0.010601	28.34646	32.04111	
Ultra Jaya	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.003259	3.26E-06	0.003209	26.35416	27.16453	
GGRM	1	1	Perata Laba	1	0.104573	-4.166084	0.098983	17.16468	12.40778	
HMSP	1	1	Perata Laba	1	0.001054	-1.632115	0.007725	27.03902	27.28502	
UNLV	1	1	Perata Laba	1	0.025548	2.55E-05	0.025097	8.352673	8.507225	

INDONESIA

Lain-lain	DKU1	W/L Stock	Keterangan	Status	$\alpha$	$\beta$	Return	NPM	OPM
Artha	0	1	Bukan Perata Laba	0	0.044076	4.41E-05	0.043347	18.68875	18.61075
Bhakti	0	1	Perata Laba	1	0.129089	-13.46986	0.110999	40.41715	24.29299
Hartus	0	1	Perata Laba	1	0.00491	-0.048498	0.005111	32.87365	23.61302
Lippo Securities	0	1	Perata Laba	1	0.000932	9.52E-07	0.000916	39.57109	32.70047
Makindo	0	1	Perata Laba	1	0.02138	-0.175629	0.021374	48.30188	39.70371
Panin Sekuritas	0	1	Bukan Perata Laba	0	0.022063	-0.027842	0.0213	27.02863	24.35771
Trimegah	0	1	Bukan Perata Laba	0	0.02815	2.82E-05	0.027705	32.60822	25.88699
United Capital	0	1	Bukan Perata Laba	0	0.069465	-1.566654	0.067368	20.68735	17.41009
Asuransi Bintang	0	1	Perata Laba	1	0.010157	0.887801	0.003872	35.28823	30.83137
Asuransi Harta Aman	0	1	Perata Laba	1	0.016024	1.6E-05	0.015729	25.82417	30.10416
Jasa Tania	0	1	Perata Laba	1	0.062035	-1.675307	0.059793	22.59003	28.96486
Ramayana	0	1	Bukan Perata Laba	0	0.005457	0.083618	0.004737	21.98892	31.23999
Lippo General	0	1	Bukan Perata Laba	0	0.005341	5.34E-06	0.005872	23.19601	23.56116
Maskapai	0	1	Perata Laba	1	0.01092	-1.11274	0.009431	21.77321	21.39702
Panin Insurance	0	1	Perata Laba	1	0.013648	0.940385	0.0097	25.20213	32.7772
Panin Life	0	1	Bukan Perata Laba	0	0.004276	4.28E-06	0.003982	32.07471	32.58291



Bank dan Lembaga Keu	DKU1	W/L Stock	Keterangan	Status	$\alpha$	$\beta$	Return	NPM	OPM
ARTA	1	1	Perata Laba	1	0.001691	-0.171967	0.001445	15.41423	15.90757
BUANA	1	1	Perata Laba	1	0.110168	0.485963	0.108848	27.962	29.61927
BBCA	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.006735	6.71E-06	0.006626	17.06583	11.66957
BCIC	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.016289	4.902238	0.022849	10.31549	-6.598653
BDMN	1	1	Perata Laba	1	0.019062	0.617041	0.015878	6.651351	-64.0461
BNI	1	1	Perata Laba	1	0.008744	8.73E-06	0.008661	3.166594	-31.81817
LPBN	1	1	Perata Laba	1	0.009328	-0.32049	0.008957	8.27326	26.26963
BMDR	1	1	Perata Laba	1	0.051049	-2.153129	0.063149	26.8778	26.45737
MAYA	1	0	Perata Laba	1	-0.00714	6.16E-05	-0.007946	27.52956	30.42968
MEGA	1	1	Perata Laba	1	0.002573	-0.707867	0.001626	1.473524	2.828076
BBNI	1	0	Perata Laba	1	-0.006326	-0.500819	-0.003713	8.892818	9.499348
BNGA	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.012362	1.24E-05	0.012111	26.39211	26.67825
NISP	1	1	Perata Laba	1	0.109664	1.95914	0.112289	36.39341	36.53898
PNBN	1	0	Perata Laba	1	-0.008294	-1.718295	-0.001312	15.37917	4.609975
BNRI	1	1	Perata Laba	1	0.018678	1.87E-05	0.018359	8.527375	3.27711
BVIC	1	1	Perata Laba	1	0.006141	0.081166	0.006378	6.777692	6.936619
Adira	1	1	Perata Laba	1	0.005016	1.051399	1.17E-05	8.762605	9.671706
Clipan	1	1	Perata Laba	1	0.024262	2.43E-05	0.023868	16.03815	15.50074
Equity	1	0	Perata Laba	1	-0.000685	-0.354121	-0.001144	53.42495	16.77939
Global	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.024336	0.538572	0.022169	38.04011	202.4875
Pacific	1	1	Bukan Perata Laba	0	0.007247	7.25E-06	0.007132	28.21523	33.61419
Sinar Mas	1	0	Perata Laba	1	-0.004357	-1.269607	-0.005969	21.78713	25.89479
Trust	1	1	Perata Laba	1	-0.002473	-3.071237	0.009929	24.29885	16.37975

## Lampiran III; Uji Normalitas

### Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPS	56	-.00248	.00077	-5.8E-04	1.408716E-03
NPM	56	1.47352	53.42495	24.31892	10.9968370
OPM	56	-64.04610	202.48750	24.48222	29.8167102
Return	56	-.02848	.11426	2.07E-02	3.384616E-02
Beta	56	-13.46986	4.90224	-.2721350	2.2262768
Valid N (listwise)	56				

### NPar Tests

#### Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

##### Frequencies

Status	N
NPS	20
1.00000	36
Total	56
NPM	20
1.00000	36
Total	56
OPM	20
1.00000	36
Total	56
Return	20
1.00000	36
Total	56
Beta	20
1.00000	36
Total	56

##### Test Statistics<sup>a</sup>

		NPS	NPM	OPM	Return	Beta
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.289	.289	.183	.400
	Positive	.139	.289	.289	.183	.400
	Negative	-.111	-.111	.000	-.100	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		4.498	4.036	3.036	2.657	1.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.033

a. Grouping Variable: Status

## NPar Tests

### Mann-Whitney Test

#### Ranks

	Status	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPS	.00000	20	28.88	577.50
	1.00000	36	28.29	1018.50
	Total	56		
NPM	.00000	20	33.55	671.00
	1.00000	36	25.69	925.00
	Total	56		
OPM	.00000	20	33.75	675.00
	1.00000	36	25.58	921.00
	Total	56		
Return	.00000	20	29.80	596.00
	1.00000	36	27.78	1000.00
	Total	56		
Beta	.00000	20	34.85	697.00
	1.00000	36	24.97	899.00
	Total	56		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	NPS	NPM	OPM	Return	Beta
Mann-Whitney U	352.500	259.000	255.000	334.000	233.000
Wilcoxon W	1018.500	925.000	921.000	1000.000	899.000
Z	-3.136	-2.727	-2.795	-1.545	-2.172
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.012	.010	.096	.030

a. Grouping Variable: Status



## Lampiran IV; Pengujian Hipotesis

### Logistic Regression

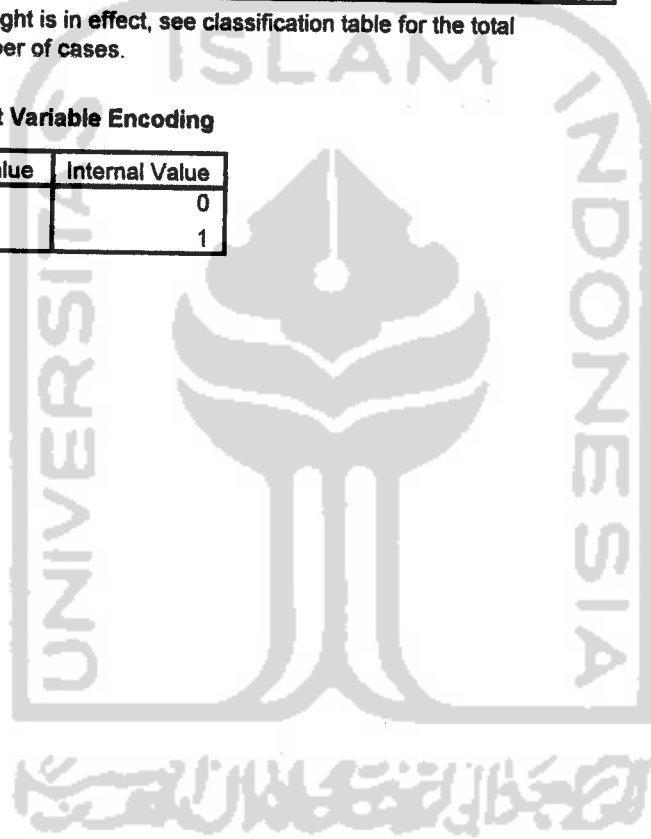
#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	56	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	56	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		56	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
.00000	0
1.00000	1



## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed		Predicted		
		Status		Percentage Correct
Status		.00000	1.00000	
	.00000	0	20	.0
	1.00000	0	36	100.0
Overall Percentage				64.3

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.588	.279	4.442	1	.035	1.800

Variables not in the Equation<sup>f</sup>

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	NPS	.494	1	.482
	OPM	4.195	1	.041
	DKU1	1.368	1	.242
	DKU2	3.321	1	.068
	WLS	.425	1	.515
	NPM	2.246	1	.134

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

## Block 1: Method = Enter

### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	9.273	6	.159
Block	9.273	6	.159
Model	9.273	6	.159

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	63.724	.153	.210

### Classification Table<sup>a</sup>

Observed	Status	Predicted		Percentage Correct
		Status		
		.00000	1.00000	
Step 1 Status	.00000	7	13	35.0
	1.00000	4	32	88.9
Overall Percentage				69.6

a. The cut value is .500

### Variables in the Equation

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	NPS	-24.853	229.814	1.135	1	.013	.000
	OPM	-.035	.033	1.110	1	.292	.966
	DKU1	-.328	.790	.172	1	.678	.721
	DKU2	.844	.854	.976	1	.323	2.325
	WLS	-.636	.873	.532	1	.466	.529
	NPM	.010	.043	.049	1	.825	1.010
	Constant	1.443	1.505	.919	1	.338	4.233

a. Variable(s) entered on step 1: NPS, OPM, DKU1, DKU2, WLS, NPM.

## T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Risiko Perata Laba	-.3893	20	1.3441	.3006
	Risiko Bukan Perata Laba	.5382	20	1.3402	.2997

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Risiko Perata Laba & Risiko Bukan Perata Laba	20	.009	.970

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Risiko Perata Laba - Risiko Bukan Perata Laba	-.9275	1.8894	.4225	-1.8118	.32E-02	-2.195	19	.041

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	x1	14167352705	16000730443	56.0
2.	x2	13520065527	14887801444	56.0
3.	x3	644138749.03	2231422437.1	56.0
4.	x4	1148049120.6	1456615812.0	56.0
5.	x5	-438902898.7	1337527746.7	56.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	2.904E+10	1.098E+21	3.313E+10	5

Item-total Statistics	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
x1	14873350498	2.9421319E+20	.9971	.2705
x2	15520637676	3.4329409E+20	.9654	.2854
x3	28396564454	1.0190233E+21	.5164	.6593
x4	27892654082	1.0194768E+21	.8167	.6560
x5	29479606102	1.1032460E+21	-.0841	.7007

### Analysis of Variance

Source of Variation	Sum of Sq.	DF	Mean Square
Between People	2.1927837E+22	8	1.858291E+20
Within People	6.5304280E+22	595	1.097551E+20
Between Measures	2.8694346E+22	5	5.738869E+21
Residual	3.6609933E+22	590	6.205073E+19
Total	8.7232117E+22	713	1.223452E+20
Grand Mean	4815169578.0		

### Reliability Coefficients

N of Cases = 56.0

N of Items = 5

Alpha = .6680